



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI BUKU PER
LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Revan Nur Setia Aji Nugroho

0221 18 254

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JUNI 2022**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI BUKU PER
LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program
Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA.)



Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE.)

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI BUKU PER
LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada hari Selasa, 28 Juni 2022

Revan Nur Setia Aji Nugroho

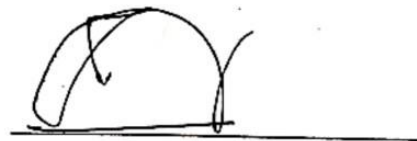
022118254

Mengetahui,


Ketua Penguji Sidang
(Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si., CAP.)



Ketua Komisi Pembimbing
(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM., CA.)



Anggota Komisi Pembimbing
(Dr. Asep Alipudin, S.E., M.Ak.)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revan Nur Setia Aji Nugroho

NPM : 022118254

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, 12 Juli 2022



Revan Nur Setia Aji Nugroho

022118254

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

REVAN NUR SETIA AJI NUGROHO. 022118254. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Di bawah bimbingan : YOHANES INDRAYONO dan ASEP ALIPUDIN.2022.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka, harga saham dapat berubah seiring berjalannya waktu karena permintaan dan penawaran saham tersebut. Harga saham juga merupakan suatu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya profitabilitas dan nilai buku, profitabilitas dan nilai buku yang tinggi akan membuat permintaan saham meningkat karena investor tertarik dengan keuntungan yang besar dan tingkat keamanan investasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai buku terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan 25 sampel perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan metode penelitian *explanatory survey*. Data diuji dengan menggunakan SPSS versi 25, metode statistik menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda serta uji hipotesis yaitu uji koefisien uji t, uji F, dan R square.

Pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan nilai buku maka harga saham juga akan semakin meningkat. Hasil pengujian secara simultan dengan uji F yaitu profitabilitas dan nilai buku secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata kunci: profitabilitas, nilai buku per lembar saham, harga saham

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun alhamdulillah tidak melunturkan semangat penulis dalam menyusun skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini mulai dari perancangan, pencarian bahan, sampai penulisan, penulis mendapat bantuan berupa saran dan petunjuk dari banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi pembahasan materi maupun teknik penulisan. Tanpa bimbingan dan semangat dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
4. Ibu Dr. Retno Martanti Endah Lestari, S.E., M.Si., CMA., CAPM. dan Ibu Enok Rusmanah, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
5. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
6. Bapak Dr. Asep Alipudin, S.E., M.Ak. selaku Asisten Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
7. Bapak Abdul Kohar S.E., M.Ak., CSR.P., CTCP., CPSP. selaku Kepala Unit Penjaminan Mutu Program Studi Akuntansi selaku Asisten Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
8. Bapak Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM., CA. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Asep Alipudin, S.E., M.Ak. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si., CAP. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

11. Ibu Tiara Timuriana, S.E., M.M., CAP. Selaku Anggota Penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
12. Dosen-dosen Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat bagi saya.
13. Seluruh staff Tata Usaha dan pelaksana Universitas Pakuan yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam menunjang kegiatan perkuliahan.
14. Teruntuk teman-teman kelas C Akuntansi angkatan 2018 selama 3 tahun lebih kita selalu bersama.

Karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis sehingga dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya, namun kekurangan tersebut semoga dapat menjadi suatu proses pembelajaran bagi penulis. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnyamembangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, November 2021

Penulis

Revan Nur Setia Aji Nugroho

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
1.2.1. Identifikasi Masalah	6
1.2.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Maksud penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Kegunaan Praktis	6
1.4.2. Kegunaan Akademis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Rasio Keuangan	8
2.1.1. Pengertian Rasio Keuangan	8
2.1.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	8
2.1.3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	10
2.1.4. Keunggulan Rasio Keuangan	10
2.1.5. Keterbatasan Rasio Keuangan	11
2.2. Rasio Profitabilitas	12
2.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	12
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	12
2.2.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	13
2.3. Nilai Buku Per Lembar Saham	14
2.4. Saham	15
2.4.1. Pengertian Saham	15
2.4.2. Jenis – Jenis Saham	16
2.4.3. Harga Saham	18
2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	20
2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	21
2.5.1. Penelitian Sebelumnya	21

2.5.2. Kerangka Pemikiran	28
2.6. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.4. Operasionalisasi Variabel	30
3.5. Metode Penarikan Sampel	31
3.6. Metode Pengumpulan Data	34
3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data.....	34
3.7.1. Analisis statistik Deskriptif	34
3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.7.3. Uji Asumsi Klasik	35
3.7.4. Pengujian Hipotesis	36
3.7.5. Koefisien Determinasi	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Pengumpulan Data	38
4.1.1. Kondisi Pertumbuhan Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	39
4.1.2. Kondisi Pertumbuhan Nilai Buku Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.3. Kondisi Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	44
4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2. Analisis Data.....	47
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.2.3. Uji Hipotesis	51
4.3. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian	53
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	53
4.3.2. Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.....	54
4.3.3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. : Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3. 1. : Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3. 2. : Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 3. 3. : Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan	33
Tabel 4. 1. : Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan	38
Tabel 4. 2. : Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan	39
Tabel 4. 3. : Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan	41
Tabel 4. 4. : Harga Saham Perusahaan Perbankan.....	44
Tabel 4. 5. : Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 6. : Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 7. : Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 8. : Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 9. : Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 10. : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 11. : Hasil Uji t.....	51
Tabel 4. 12. : Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 13. : Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 14. : Hipotesis Penelitian dan Hasil Pengujian Statistik	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. : Grafik Rata-rata Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan	3
Gambar 1. 2. : Grafik Rata-rata Nilai Buku Per Lembar Saham	4
Gambar 1. 3. : Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan	4
Gambar 2. 1. : Diagram Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1. : Grafik Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan	41
Gambar 4. 2. : Grafik Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan	43
Gambar 4. 3. : Harga Saham Perusahaan Perbankan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Return On Equity</i> Perusahaan Perbankan.....	62
Lampiran 2 : Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan.....	66
Lampiran 3 : Harga Saham Perusahaan Perbankan	70
Lampiran 4 : Tabel t.....	71
Lampiran 5 : Tabel F.....	72
Lampiran 6 : Tabel <i>Durbin Watson</i>	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki keunggulannya masing-masing, keunggulan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan itu sendiri. Baik atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan mengatur pengeluaran yang ada sehingga sumber daya atau modal perusahaan digunakan secara efisien. Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang diraih seorang pekerja, suatu departemen atau organisasi dalam melaksanakan tugas dan targetnya sesuai dengan tanggung jawab yang diamanatkan kepadanya dalam suatu periode penilaian tertentu. Agar perusahaan mampu mengembangkan dan melangsungkan usahanya, maka perusahaan memerlukan modal usaha.

Modal merupakan hal yang penting bagi kelangsungan suatu usaha, tidak hanya mengandalkan modal sendiri perusahaan juga bisa mendapatkan modal melalui pasar modal. Syam (2014) menyatakan bahwa “Modal merupakan suatu hak yang tersisa atas suatu aktivitas dari suatu entitas (*entity*) setelah dikurangi liabilitasnya”. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal adalah melalui jual beli efek di pasar modal.

Mia lasmi (2017) berpendapat bahwa “Pasar modal adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek”. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan, dengan adanya pasar modal perusahaan mempunyai kesempatan untuk menerbitkan surat berharga guna mendapatkan tambahan dana yang berasal dari investor. Salah satu surat berharga yang dapat diterbitkan di pasar modal adalah saham. Ada tiga jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*), saham preferen (*Preferred Stock*) dan saham treasuri (*Treasury Stock*). Saham preferen mempunyai hak istimewa lebih dari saham biasa. Hak istimewa saham preferen adalah hak atas pendapatan dividen yang tetap dan hak terhadap aset jika terjadi likuidasi. Sedangkan saham treasuri adalah saham yang sudah dikeluarkan dan beredar. Namun, dibeli kembali oleh perusahaan. Saham mempunyai harga yang sangat fluktuatif karena harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham itu sendiri.

Harga saham merupakan suatu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya harus menjaga kinerja perusahaan tetap baik. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, sehingga harga saham juga meningkat (Latifah & Suryani, 2020). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Ketika permintaan terhadap saham meningkat maka harga saham juga

akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik, maka akan mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham akan turun.

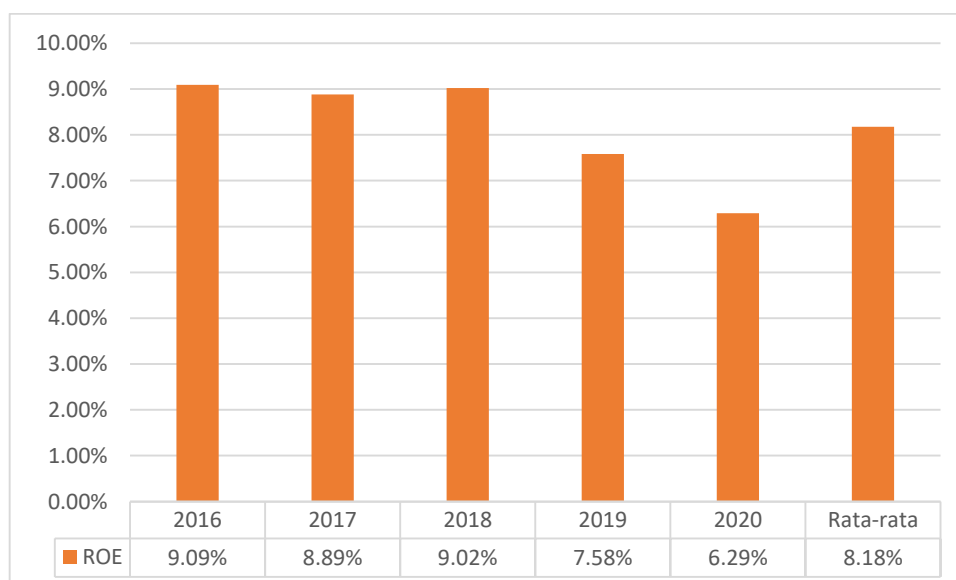
Sebelum melakukan investasi di pasar modal, investor harus memiliki informasi terkait mengenai fluktuasi harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai saham perusahaan yang dapat dikatakan layak untuk dipilih. Investor akan melakukan penilaian terhadap perusahaan yang menerbitkan saham di bursa efek untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Penilaian saham dilakukan untuk meminimalkan resiko, karena investasi saham memiliki resiko yang cukup besar namun menjanjikan keuntungan yang besar pula. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi data dan informasi mengenai transaksi yang terjadi dalam bisnis. Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan serta hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya. Laporan keuangan memuat informasi mengenai laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan perubahan modal perusahaan. Data dan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan oleh investor untuk menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat membantu investor untuk mengetahui kekuatan keuangan perusahaan dan mengestimasi profitabilitas perusahaan.

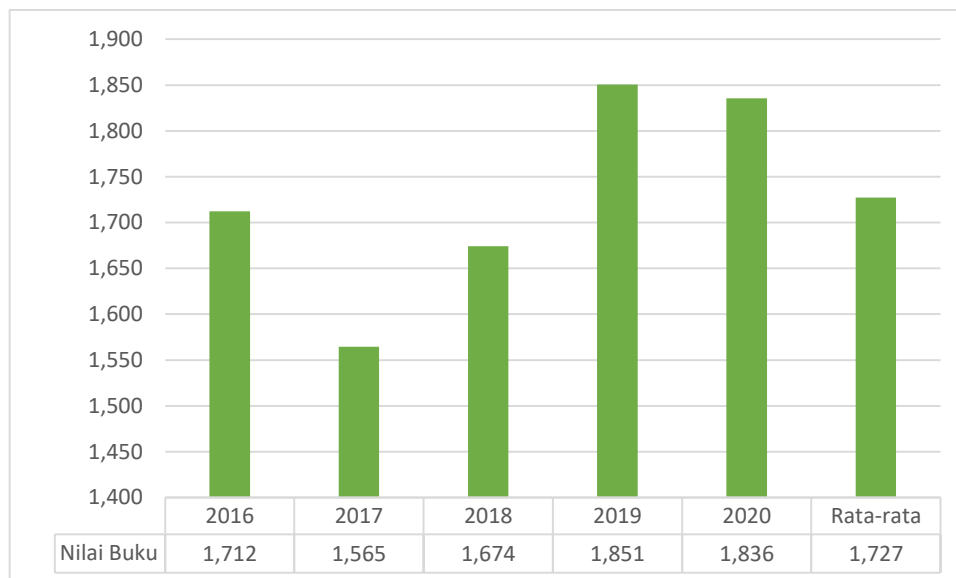
Hery (2016) mengungkapkan bahwa “Rasio keuangan adalah suatu kalkulasi dengan menggunakan data laporan keuangan yang berguna sebagai alat untuk mengukur dalam hal menilai keadaan keuangan dan kinerja suatu entitas”. Menghitung rasio keuangan juga merupakan salah satu cara untuk menilai harga saham, karena rasio keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang akan digunakan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Anita Wijayanti, 2017). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Selain profitabilitas faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai buku. Nilai buku per lembar saham adalah nilai yang diperoleh dari ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku per lembar saham juga bisa dikatakan sebagai nilai ekuitas per saham. Dalam teorinya, nilai buku per lembar saham adalah nilai yang sama yang akan diperoleh oleh para pemegang saham jika perusahaan mengalami kebangkrutan. Dapat dikatakan bahwa nilai buku per lembar saham menggambarkan kekayaan bersih dari suatu entitas. Semakin besar kekayaan suatu entitas, semakin menarik perhatian penanam modal untuk berinvestasi pada entitas tersebut. Oleh karena itu, harga saham perusahaan akan meningkat.

Saham yang akan menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah saham perusahaan perbankan. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah substansi bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai penyimpanan dan menyebarkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Saham bank digunakan dalam penelitian ini karena saham bank merupakan saham yang mudah diperjualbelikan, hal itu karena keadaan bank yang dipercaya oleh masyarakat sebagai gambaran stabilitas ekonomi dan politik suatu negara. Ketika terjadi suatu peristiwa yang akan mempengaruhi stabilitas suatu negara misalnya peristiwa inflasi maka masyarakat akan menarik uangnya di bank, dengan begitu bank akan kesulitan menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kredit, maka kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan akan menurun. Hal ini akan menjadi pertimbangan investor untuk membeli, mempertahankan atau menjual saham perbankan. Berikut disajikan grafik mengenai profitabilitas (ROE), nilai buku dan harga saham perusahaan perbankan.

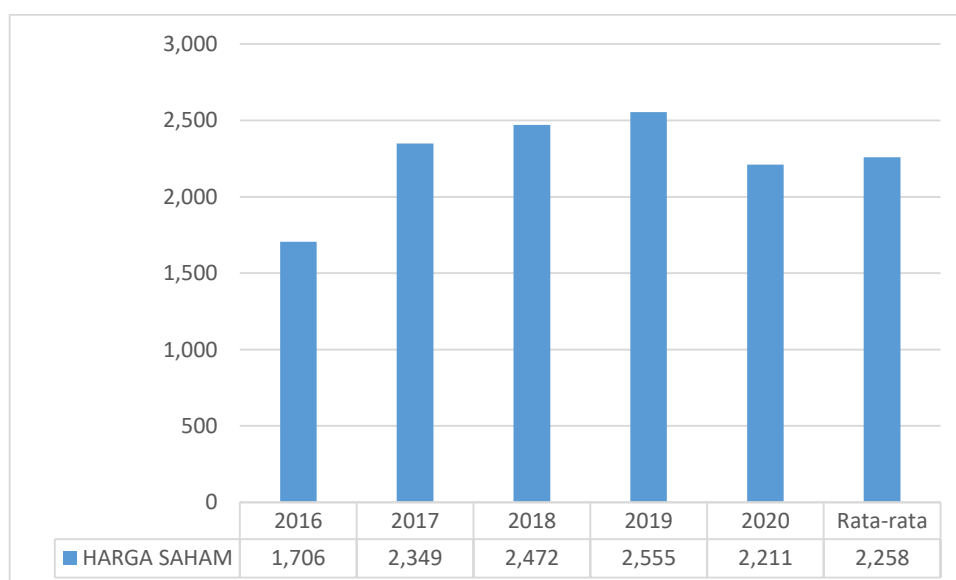


Gambar 1. 1. Grafik Rata-rata Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan
 Sumber: www.idx.com (data diolah penulis)



Gambar 1. 2. Grafik Rata-rata Nilai Buku Per Lembar Saham

Sumber: www.idx.com (data diolah penulis)



Gambar 1. 3. Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan

Sumber: www.finance.yahoo.com (data diolah penulis)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 profitabilitas yang diproksikan dengan nilai ROE berada di atas rata-rata nilai profitabilitas (ROE) periode 2016-2020 akan tetapi harga saham berada di bawah rata-rata selama periode 2016-2020. Kemudian, pada tahun 2019 profitabilitas yang diproksikan dengan nilai ROE berada dibawah rata-rata nilai ROE periode 2016-2020 akan tetapi harga saham berada di atas rata-rata selama periode 2016-2020. Hal ini tentu tidak sesuai dengan teori bahwa jika perusahaan dapat meningkatkan laba maka secara tidak langsung akan membuat para investor memiliki kepercayaan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, salah satunya dengan membeli saham perusahaan. Hal ini akan membuat harga saham perusahaan menjadi naik karena saham akan banyak diminati

investor. Selain itu, pada tahun 2020 nilai buku berada di atas rata-rata selama periode 2016-2020 tetapi harga saham berada di bawah rata-rata selama periode 2016-2020. Kemudian, pada tahun 2017 dan 2018 nilai buku berada dibawah rata-rata selama periode 2016-2020 akan tetapi harga saham berada di atas rata-rata selama periode 2016-2020. Hal ini tentu tidak sesuai dengan teori bahwa nilai buku suatu saham mencerminkan kekayaan bersih dari sebuah perusahaan. Semakin besar kekayaan perusahaan, semakin menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan nilai buku terhadap harga saham sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun, hasil dari penelitian tersebut bervariasi. Penelitian Yulia Pebrianti (2020) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham

Penelitian Irma Andriyani & Crystha Armereo (2016) yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan bahwa nilai buku berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2012-2015.

Penelitian Stevie Margreth Odelia br Barus & Lorina Siregar Sudjiman (2021) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020)” menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

Penelitian Hanifah (2019) yang berjudul “Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007” menunjukkan bahwa nilai buku berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Nina Andriyani Nst & Widya Sari (2020) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan profitabilitas (ROE) namun penurunan tersebut tidak diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat penurunan nilai buku per lembar saham namun tidak diikuti oleh penurunan harga saham begitupun sebaliknya.

1.2.2. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka perumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan pada periode 2016-2020?
2. Apakah nilai buku per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan pada periode 2016-2020?
3. Apakah profitabilitas (ROE) dan nilai buku per lembar saham secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara profitabilitas (ROE) dan nilai buku per lembar saham terhadap harga saham perusahaan perbankan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh antara profitabilitas (ROE) terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh antara nilai buku per lembar saham terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis secara simultan apakah ada pengaruh antara profitabilitas (ROE) dan nilai buku terhadap harga saham.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan.

- b. Bagi pengguna laporan keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor maupun kreditor dalam proses pengambilan keputusan dalam hal investasi saham yaitu dengan menjadikan penelitian ini sebagai dasar penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal pada proses pengambilan keputusan investasi saham.

1.4.2.Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian mengenai pengaruh profitabilitas (ROE) dan nilai buku per lembar saham terhadap harga saham perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rasio Keuangan

2.1.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen pada suatu entitas. Laporan keuangan berisi aktivitas yang sudah dijalankan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dijalankan digambarkan melalui angka-angka. Angka-angka tersebut akan menjadi informasi apabila kita dapat membandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Setelah melakukan perbandingan, maka kita dapat menyimpulkan posisi keuangan suatu entitas pada tahun tertentu. Rasio keuangan adalah alat untuk membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan bisa dilakukan antar komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen pada laporan keuangan berbeda, angka yang dibandingkan bisa berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2016).

Harahap (2016) berpendapat bahwa rasio keuangan adalah angka yang didapat dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lain, dimana akun tersebut memiliki keterkaitan yang relevan dan signifikan. Sedangkan Irham Fahmi (2017), berpendapat bahwa rasio keuangan adalah angka yang didapat dari hasil perhitungan dari satu komponen laporan keuangan dengan komponen lainnya yang memiliki keterkaitan.

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat berguna untuk melakukan analisis terhadap keadaan keuangan entitas. Penanam modal jangka pendek dan menengah biasanya lebih tertarik pada keadaan keuangan jangka pendek dan kemampuan entitas untuk membagikan dividen yang sesuai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang sederhana yaitu dengan melakukan kalkulasi rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keperluan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu angka yang didapat dari hasil kalkulasi beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang mempunyai keterkaitan signifikan, hasil kalkulasi tersebut kemudian ditujukan untuk mengetahui perubahan dalam keadaan keuangan sebuah entitas.

2.1.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah entitas dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat digunakan beberapa jenis rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, manfaat, dan maksud tertentu. Hasil dari perhitungan rasio tersebut kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Kasmir (2016) mengungkapkan bahwa jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Rentabilitas/profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*).

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas (kewajiban) jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas, rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan sumber daya, rasio pertumbuhan menunjukkan kemampuan entitas dalam mempertahankan posisi ekonomi, rasio penilaian menunjukkan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya lebih besar dari biaya investasi. Sedangkan Harahap (2016) menyatakan bahwa beberapa rasio yang sering digunakan adalah:

1. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan entitas untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan entitas dalam menyelesaikan liabilitas jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan mengalami kebangkrutan.
3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas menunjukkan kemampuan entitas dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.
4. Rasio Leverage menunjukkan keterkaitan antara liabilitas entitas terhadap ekuitas maupun aset. Rasio ini dapat menggambarkan seberapa banyak entitas dibiayai oleh liabilitas atau kreditor dengan kemampuan entitas yang ditunjukkan oleh ekuitas.
5. Rasio Aktivitas menunjukkan aktivitas yang dijalankan entitas dalam melakukan kegiatan operasinya yaitu dalam kegiatan menjual, membeli serta kegiatan lain yang berkaitan dengan operasi.
6. Rasio Pertumbuhan (*Growth*) menunjukkan persentase pertumbuhan komponen-komponen entitas dari periode sekarang ke periode berikutnya.
7. Penilaian Pasar (*Market Based Ratio*) merupakan rasio yang sudah biasa dipergunakan di pasar modal, rasio ini menunjukkan kondisi/keadaan pencapaian entitas di pasar modal.
8. Rasio Produktivitas menggambarkan tingkat produktivitas dari divisi atau unit kegiatan yang dinilai, misalnya rasio pekerja atas penjualan, rasio beban per pekerja.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memiliki jenis yang berbeda-beda, dimana setiap rasio mempunyai kegunaan, manfaat

dan arti berbeda-beda pula. Berdasarkan penelitian penulis akan meneliti satu jenis rasio dari lima jenis rasio, yaitu profitabilitas pada perusahaan perbankan.

2.1.3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Berkeenaan dengan manfaat analisis rasio keuangan Fahmi (2017) berpendapat bahwa manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan pencapaian suatu entitas
2. Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi pihak manajemen sebagai pertimbangan untuk membuat perencanaan
3. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu entitas dari sisi keuangan
4. Analisis rasio keuangan juga berguna bagi para kreditor, di mana rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat risiko yang mungkin akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat penilaian bagi pihak pimpinan entitas.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan sangat berguna untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal sebagai alat penilaian untuk kinerja perusahaan dan pihak eksternal sebagai bahan pertimbangan apabila ingin memberikan kredit atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2.1.4. Keunggulan Rasio Keuangan

Mengenai keunggulan analisa rasio keuangan Irham Fahmi (2017) menyatakan keunggulan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio merupakan hasil perhitungan atau kesimpulan statistik yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.
2. Rasio merupakan informasi yang lebih sederhana dari informasi yang ada di laporan keuangan yang sangat detail dan rumit.
3. Mengetahui posisi entitas di tengah industri lain.
4. Sangat berguna untuk bahan pertimbangan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
5. Menstandarisasi ukuran (*size*) entitas atau perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan entitas dengan entitas lain atau melihat perkembangan entitas secara *periodic* atau *time series*.
7. Lebih mudah melihat tren entitas serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memiliki keunggulan yang sangat dibutuhkan oleh para pembaca. Analisis rasio keuangan menyajikan informasi yang ringkas dan sederhana sehingga mudah

dimengerti oleh para pembaca, hal itu akan membuat informasi yang ada tersampaikan dengan baik kepada para pembaca.

2.1.5. Keterbatasan Rasio Keuangan

Harahap (2016), menyatakan bahwa keterbatasan analisis rasio adalah :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti :
 - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan banyak memuat perkiraan dan pertimbangan yang dapat dinilai bias atau subjektif
 - b. Nilai yang ada dalam laporan keuangan dan rasio merupakan nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar
 - c. Pengelompokan dalam laporan keuangan dapat berdampak pada angka rasio
 - d. Metode pencatatan yang ada dalam standar akuntansi dapat diterapkan berbeda oleh entitas yang berbeda
3. Apabila data untuk menghitung rasio tidak ada, maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron/sesuai
5. Dua entitas yang dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang digunakan tidak sama. Oleh karena itu apabila dilakukan perbandingan dapat menimbulkan kesalahan/informasi yang menyesatkan.

Sedangkan Irham Fahmi (2017) berpendapat ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisa secara rasio keuangan yaitu:

1. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan penilaian yang relatif terhadap keadaan suatu entitas
2. Analisis rasio keuangan hanya dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi entitas dan bukan kesimpulan/hasil akhir bagi entitas.
3. Setiap data yang didapatkan dan yang dipergunakan untuk menganalisa merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan entitas
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menggunakan analisis rasio keuangan perlu adanya beberapa pertimbangan dan penyesuaian. Perusahaan yang mengoperasikan beberapa divisi dalam industri yang berlainan tidak dapat menggunakan rasio keuangan untuk melakukan perbandingan antar divisi tersebut, karena adanya perbedaan dalam jenis industrinya. Selain itu nilai yang tercatat dalam laporan keuangan terkadang jauh berbeda dengan nilai yang sebenarnya, hal itu disebabkan oleh adanya inflasi. Jadi analisis rasio perusahaan yang dilakukan dari waktu ke waktu harus diterjemahkan dan dipertimbangkan dengan matang. Praktik akuntansi yang berbeda juga dapat mempengaruhi hasil dari analisis rasio keuangan. Maka, jika akan melakukan perbandingan pastikan bahwa kedua perusahaan menggunakan standar akuntansi yang sama.

2.2. Rasio Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Hery (2016) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat/mengukur kemampuan entitas dalam memperoleh laba dari aktivitas normal usahanya. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu entitas dalam memperoleh laba selama periode tertentu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional entitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan entitas dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan menjual, pemanfaatan aset, maupun pemanfaatan ekuitasnya.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar tingkat efektivitas manajemen suatu entitas. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara komponen satu dengan komponen lain yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Sedangkan Irham Fahmi (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan entitas dalam memperoleh laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Laba yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah entitas dalam menjalankan kegiatan operasinya. Profitabilitas sebagai salah satu indikator dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah entitas telah menjalankan bisnisnya secara efisien, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang didapatkan dengan aset atau ekuitas yang menghasilkan laba tersebut.

2.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir (2016) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal entitas, maupun bagi pihak eksternal entitas adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang didapatkan entitas dalam satu periode tertentu;
2. Untuk melihat posisi laba entitas tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk melihat pertumbuhan laba dari tahun ke tahun;
4. Untuk mengetahui tingkat laba setelah pajak penghasilan dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur efisiensi seluruh dana entitas yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. dan tujuan lainnya.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh entitas dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba entitas tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya.

Sedangkan Hery (2016) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas menganalisis efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kondisi keuangan perusahaan semakin baik. Nilai yang tinggi mencerminkan perolehan laba dan efisiensi entitas yang tinggi. Hal itu bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

2.2.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Biasanya penggunaan rasio profitabilitas bergantung pada tujuan dan keperluannya. Entitas dapat menggunakan semua rasio profitabilitas yang ada atau hanya sebagian saja. Penggunaan rasio secara sebagian menunjukkan bahwa entitas hanya menggunakan beberapa rasio yang memang dianggap perlu untuk diketahui. jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *return on Sales*, *Return on Capital Employed* dan *return of investment* (ROI). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dilihat dari sisi efektifitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Maka rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Berikut merupakan penjelasan mengenai rasio tersebut.

a. *Return On Equity*

Carl S. Warren dkk. (2018) menyatakan bahwa “*return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan terhadap jumlah ekuitas”.

Sedangkan Hery (2016) menyatakan bahwa “*return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar peran/kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba setelah pajak”. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba bersih yang akan didapatkan dari setiap rupiah dana yang ada dalam total ekuitas. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil dari ROE (Hery, 2016).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Semakin tinggi hasil dari nilai ROE berarti semakin efektif dan efisien pula kinerja manajemen dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan pun baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti manajemen kurang efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitas perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan akan menurun. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Nilai *return on equity* dan harga saham yang cenderung terus menurun setiap tahunnya mengindikasikan bahwa manajemen kurang efektif dan efisien dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang dikelola, sehingga menyebabkan penurunan laba dan hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham pada perusahaan tersebut (Octavianty et al., 2021).

2.3. Nilai Buku Per Lembar Saham

Nilai buku per lembar saham atau *book value per share* merupakan istilah yang sering dijumpai dalam akuntansi. Nilai buku dapat diartikan sebagai nilai per lembar saham menurut pencatatan emiten. Nilai buku saham merupakan menunjukkan aset bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aset bersih perusahaan merupakan nilai yang sama dengan total ekuitas pemegang saham, dan tentunya informasi tentang nilai buku akan berguna bagi investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi saham. Nilai buku merupakan salah satu penilaian saham selain nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai buku menjelaskan nilai saham menurut pembukuan suatu perusahaan, berarti nilai buku bersumber dari posisi keuangan suatu perusahaan.

Halim (2016) menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham menggambarkan nilai aset bersih entitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Aset bersih ekonomis adalah selisih total aset dengan total liabilitas. Nilai buku per lembar saham sangat menentukan harga pasar saham entitas yang bersangkutan, mencerminkan nilai perusahaan dan nilai perusahaan tercermin pada nilai aset ekonomis yang dimilikinya.

Sedangkan Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh penanam modal dengan memiliki satu lembar saham, karena aset bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham maka nilai buku per lembar saham merupakan total ekuitas dibagi dengan total jumlah saham yang beredar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai buku per lembar saham menggambarkan kekayaan bersih dari sebuah entitas. Semakin besar kekayaan entitas, semakin menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada entitas tersebut. Oleh karena itu harga saham suatu entitas akan meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai buku per lembar saham dapat mempengaruhi harga saham. Rumus nilai buku per lembar saham menurut Jogiyanto (2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.4. Saham

2.4.1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan hak pemodal sebagai bukti kepemilikan pribadi maupun institusi dalam suatu perusahaan. Saham juga merupakan salah satu sumber pendanaan yang diperoleh entitas dari penanam modal dengan konsekuensi perusahaan harus membagikan keuntungannya dalam bentuk dividen. Kasmir (2016) menyatakan bahwa Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemegang saham merupakan pemilik perusahaan, semakin banyak saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang didapat dari investasi saham disebut dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS.

Mohamad Samsul (2016) mengungkapkan bahwa Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan, pemilik saham biasanya disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Hal yang membuktikan bahwa seseorang atau pihak merupakan pemegang saham adalah apabila seseorang atau suatu pihak tersebut sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham.

Sedangkan Hery (2014) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti kepemilikan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor yang biasanya dinyatakan secara tertulis dalam akta pendirian perusahaan atau dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Kepemilikan saham dibuktikan dengan sertifikat saham yang bernomor urut.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.4.2. Jenis – Jenis Saham

Di pasar modal tersedia berbagai macam jenis saham, dari berbagai jenis saham tersebut, dapat diklasifikasikan berdasarkan sudut pandang masing-masing. Berikut merupakan jenis-jenis saham yang ada di pasar modal.

1. Saham biasa

Mohamad Samsul (2016) menyatakan bahwa saham biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah bagian laba saham preferen dibayarkan. Apabila entitas dilikuidasi, maka pemegang saham biasa yang akan menerima kerugian terlebih dahulu. Perhitungan indeks harga saham didasarkan pada harga pasar saham biasa.

Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa jika entitas hanya menerbitkan satu kelas saham saja, maka saham tersebut biasanya merupakan saham biasa (*common stock*). Investor adalah pemilik dari perusahaan yang memberikan tanggung jawab kepada manajemen untuk melakukan kegiatan operasi entitas. Saham biasa merupakan sertifikat yang menggambarkan bukti kepemilikan suatu entitas. Sebagai pemilik perusahaan, investor biasanya memiliki beberapa hak. Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa antara lain adalah hak kontrol, hak yang menerima pembagian laba, hak preemptive dan hak klaim sisa. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing hak tersebut :

1) Hak Kontrol

Investor saham biasa memiliki hak untuk menentukan dewan direksi. Hal ini berarti bahwa pemegang saham memiliki hak untuk mengendalikan siapa yang akan memimpin perusahaannya. Investor dapat menggunakan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan dewan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada aktivitas/tindakan yang membutuhkan persetujuan investor.

2) Hak Menerima Pembagian Keuntungan Sebagai pemilik perusahaan

Pemegang saham biasa memiliki hak memperoleh bagian dari laba entitas. Namun tidak semua laba tersebut dibagikan, sebagian laba akan digunakan kembali oleh perusahaan. Laba yang ditahan ini (*retained earnings*) adalah sumber dana internal entitas, laba yang tidak ditahan dibagikan dalam bentuk dividen. Pembagian dividen bagi pemegang saham biasa dilakukan setelah entitas sudah membagikan dividen kepada pemegang saham preferen.

3) Hak Preemptive

Hak Preemptive (*preemptive right*) adalah hak untuk memperoleh persentase kepemilikan yang sama jika entitas mengeluarkan saham tambahan. Apabila perusahaan menerbitkan tambahan lembar saham, maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak sehingga persentase kepemilikan pemegang saham yang lama akan berkurang. Hak preemptive memprioritaskan pemegang saham lama untuk membeli saham tambahan yang baru, sehingga tingkat kepemilikannya tidak berubah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa saham biasa adalah sekuritas yang mewakili kepemilikan dalam suatu entitas. Pemegang saham biasa dapat menentukan dewan direksi dan menentukan kebijakan entitas. Bentuk kepemilikan saham ini biasanya mempunyai tingkat pengembalian jangka panjang yang lebih tinggi. Namun, dalam hal likuidasi, pemegang saham biasa mempunyai hak atas aset entitas hanya setelah pemilik obligasi, pemilik saham preferen, dan *debtholders* lainnya dibayar lunas. Saham biasa dilaporkan pada bagian ekuitas pemegang saham di laporan posisi keuangan entitas.

2. Saham preferen

Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Obligasi memberikan bunga atas pinjaman, saham preferen memberikan pengembalian yang tetap berupa dividen. Layaknya saham biasa dalam hal likuidasi, klaim pemilik saham preferen di bawah klaim pemilik obligasi (*bond*). Dibandingkan saham biasa saham preferen memiliki beberapa hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, karakteristik saham preferen dianggap berada ditengah-tengah antara *bond* dan saham biasa.

Sedangkan Mohamad Samsul (2016) menyatakan bahwa saham preferen (*preferred stock*) merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima dividen dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif merupakan hak laba yang tidak diperoleh pada suatu periode yang mengalami kerugian, tetapi akan didapatkan pada periode yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan memperoleh laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan pada pemilik saham preferen karena mereka adalah orang yang memberikan dana pada saat kondisi keuangan entitas sedang tidak baik.

Eduardus Tandelilin (2010) menerangkan bahwa saham preferen merupakan satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa. Dividen saham preferen biasanya diberikan dalam jumlah sama dan tidak pernah berubah dari tahun ke tahun. Seperti yang disebut dengan istilah *preferred* (dilebihkan), saham preferen mendapatkan pembagian dividen terlebih dahulu daripada saham biasa.

Dwi Martani dkk (2016) menyatakan bahwa saham preferen merupakan jenis saham yang dikeluarkan oleh entitas dengan detail dan hak tertentu, seperti:

- a. Preferensi saat pembagian dividen;
- b. Preferensi saat pembagian aset, dalam proses likuidasi perusahaan;
- c. Dapat dikonversikan (*convertible*) menjadi saham biasa atau sekuritas lainnya;
- d. Dapat ditarik kembali (*callable*), sebagai eksekusi hak opsi bagi perusahaan;
- e. Tidak memiliki hak suara;
- f. Sifat dividen dapat kumulatif;
- g. Partisipatif, yaitu kemungkinan mendapatkan dividen tambahan setelah pengalokasian dividen untuk pemegang saham biasa;
- h. Dapat dijual kepada pihak perusahaan yang menerbitkan saham (*redeemable*).

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa saham preferen adalah surat berharga sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dengan hak yang lebih tinggi atas aset dan laba perusahaan dibanding pemegang saham biasa. Pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima dividen secara tetap dari perusahaan dan pembayaran dividennya didahulukan dibanding dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa. Selain itu, pemilik saham preferen juga memiliki hak atas aset terlebih dahulu daripada pemilik saham biasa ketika entitas mengalami kebangkrutan. Namun, saham preferen tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

3. Saham Treasuri

Jogiyanto (2016) mengemukakan bahwa saham Treasuri (*treasury stock*) adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri. Perusahaan emiten membeli kembali saham beredar sebagai saham treasuri dengan alasan sebagai berikut:

- a. Akan digunakan dan diberikan kepada manajer-manajer atau karyawan-karyawan di dalam perusahaan sebagai bonus dan kompensasi dalam bentuk saham;
- b. Meningkatkan volume perdagangan di pasar modal dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya;
- c. Memberikan sinyal kepada pasar bahwa harga saham tersebut murah, sehingga perusahaan mau membelinya kembali;
- d. Mengurangi jumlah lembar saham yang beredar untuk menaikkan laba per lembarnya;
- e. Dengan mengurangi jumlah saham yang beredar sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan lain untuk menguasai dalam jumlah saham secara mayoritas dalam rangka pengambilan alih tidak bersahabat (*hostile takeover*).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa saham treasuri merupakan saham yang dibeli kembali oleh perusahaan, namun suatu saat saham-saham tersebut akan dilepas kembali oleh perusahaan kepada investor. Perusahaan membeli kembali saham dengan alasan tertentu, salah satu alasan perusahaan melakukan *buyback* saham adalah untuk melindungi harga saham agar tidak begitu terjun ke bawah

2.4.3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang

bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Hery (2014) menyatakan bahwa harga saham terbentuk dari hasil interaksi antara penjual dan pembeli. Secara umum, harga saham akan mengikuti kecenderungan perkembangan kondisi keuangan, laba, maupun dividen emiten. Sedangkan Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Widoatmojo (2012) menyatakan bahwa beberapa jenis harga saham adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
5. Harga Penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga Terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi 12 atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah jumlah nominal yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap surat berharganya yaitu saham. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi, harga saham sewaktu-waktu dapat berubah. Oleh karena itulah terdapat beberapa macam harga yang ada di bursa, yaitu harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan terendah.

2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal. Weygandt, Kimmel & Kieso (2018) menyatakan bahwa harga saham cenderung dipengaruhi oleh tren laba dan dividen perusahaan (faktor internal) dan faktor eksternal :

Faktor internal, diantaranya:

- a. Pengumuman mengenai pemasaran produk seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, peluncuran produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, informasi yang berkaitan dengan ekuitas dan liabilitas.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman merger dan akuisisi perusahaan.
- e. Pengumuman ekspansi bisnis perusahaan, pengembangan riset dan penutupan divisi/usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, yang meliputi informasi laba serta dividen perusahaan yang dapat dilihat dari rasio *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan lain-lain.

Faktor eksternal, diantaranya:

- a. Perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, embargo minyak serta regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- b. Pengumuman kasus hukum yang sedang terjadi pada perusahaan, seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Selain faktor-faktor di atas, Sunariyah (2011) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor berkaitan dengan kinerja manajemen perusahaan itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan. Misalnya inflasi, kenaikan suku bunga dan kurs.

2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.5.1. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Stevie M. O. br Barus & Lorina Siregar S. (2021), Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020)	Independen : Profitabilitas Dependen : Harga Saham	Independen : • ROE Dependen : • Harga saham penutupan	Analisis Regresi Linear Berganda	Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham
2	Nina Andriyani Nst & Widya Sari (2020), Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) dan	Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dependen : Harga Saham	Independen : • LN (total aset) • Laba setelah pajak • Total ekuitas Dependen :	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	Ukuran perusahaan & profitabilitas (ROE) berpengaruh positif secara parsial maupun simultan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		<ul style="list-style-type: none"> • Harga saham penutupan 		
3	Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani (2019), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham	<p>Independen : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, & Likuiditas</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Dividen kas (variabel <i>dummy</i>) • LTDER • ROE • QR </p> <p>Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Harga saham penutupan </p>	Metode analisis data menggunakan regresi data panel	Kebijakan dividen dan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham. profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham
4	Nita Fitriani & Arifin & Silviana Agustami (2016), Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)	<p>Independen : Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar & ukuran perusahaan</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>Independen : <ul style="list-style-type: none"> • CR • DER • ROE • EPS • LN (total aset) </p> <p>Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Harga Saham Penutupan </p>	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	Secara parsial solvabilitas dan rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham. Namun, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar & ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham
5	Irma Andriyani & Crystha Armereo (2016), Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku	<p>Independen : Suku bunga, inflasi, nilai buku</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga • Total ekuitas </p>	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	Inflasi dan nilai buku berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan suku bunga berpengaruh positif signifikan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham beredar • Tingkat inflasi Dependensi : <ul style="list-style-type: none"> • Harga Saham Penutupan 		terhadap harga saham
6	Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016), Pengaruh EPS, ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI	Independen : ROA, ROE, EPS dan DER Dependensi : Harga Saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak • Total aset • Total ekuitas • Jumlah saham beredar • Total kewajiban • Total ekuitas Dependensi : <ul style="list-style-type: none"> • Pergerakan harga saham 	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	EPS, ROE, ROA dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi ROE, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
7	Hanifah (2019), Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007	Independen : <i>Earning per share</i> & nilai buku Dependensi : Harga Saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak • Total ekuitas • Jumlah saham beredar Dependensi : Harga saham penutupan	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	<i>Earning per share</i> dan nilai buku berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
8	Yulia Pebrianti (2020), Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia	Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dependensi : Harga Saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE • EPS • DPR • Yield Dependensi : Harga saham penutupan	Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda	ROE & EPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun, ROA, DPR & <i>Yield</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
9	Hantono dkk. (2019), Pengaruh <i>Debt To Equity</i> Terhadap <i>Debt To Equity</i>	Independen : <i>Debt To Equity Ratio, Current</i>	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Total liabilitas • Total ekuitas 	Metode analisis data menggunakan	<i>Business risk & firm size</i> berpengaruh terhadap harga saham. DER, CR &

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)	<i>Ratio, Business Risk, Firm Size & Book Value</i> Dependen : Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Aset lancar • Liabilitas lancar • Laba bersih • Jumlah saham beredar Dependen : Harga saham penutupan	an regresi linear berganda	BV tidak berpengaruh terhadap harga saham
10	Irma Febriana Arianti & Nur Handayani (2022), Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan & Ukuran Perusahaan Dependen : Harga Saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • ROE • DPR • Penjualan tahun ini • Penjualan tahun sebelumnya • LN (Total aset) Dependen : Harga saham penutupan	Metode analisis data menggunakan an regresi linear berganda	Profitabilitas (ROE), kebijakan dividen & ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham
11	Nyayu Khairani Putri & Dian Septianti (2020), Pengaruh <i>Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share</i> Terhadap Harga Saham	Independen : ROA, ROE, DER dan BVPS Dependen : Harga saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak • Total aset • Total ekuitas • Total liabilitas • Jumlah saham beredar Dependen : Harga saham penutupan	Metode analisis data menggunakan an regresi linear berganda	Secara parsial, ROA dan BVPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun, ROE dan DER tidak berpengaruh. Secara simultan, ROA, ROE, DER & BVPS tidak berpengaruh terhadap harga saham
12	Pudji Astuti, Yunita Laras Sari & Armalia Reny W.A. (2018), Analisis Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per</i>	Independen : ROE, EPS, PBV, BVPS & PER Dependen : Harga saham	Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak • Total aset • Total ekuitas • Jumlah saham beredar • Harga saham • Nilai buku • Laba per saham • Saham institusional 	Metode analisis data menggunakan an regresi data panel	Secara parsial, ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, variabel EPS, PBV, BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, serta variabel PER dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Share, Price Earning Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan		Dependen : Harga saham penutupan		terhadap harga saham secara simultan ROE, EPS, PBV, BVPS, PER, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah diuraikan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian Stevie Margreth Odelia br Barus & Lorina Siregar S. (2021) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020)", memiliki persamaan pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya dan regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian dan subjek penelitiannya, periode penelitian tahun 2017 – 2020 dan subjek penelitian adalah perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian Nina Andriyani Nst & Widya Sari (2020) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya dan regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen, periode penelitian, metode pengambilan sampel dan subjek penelitiannya yaitu ukuran perusahaan tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2012 – 2016, metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani (2019) yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham", memiliki persamaan pada variabel yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen, metode analisis data, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, likuiditas dan tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2008 – 2017 dan subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan.

Penelitian Nita Fitriani Arifin & Silviana Agustami (2016) dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu Profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu variabel Independen likuiditas, solvabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan dan tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2010 – 2014 dan subjek penelitian adalah perusahaan sub-sektor perkebunan.

Penelitian Irma Andriyani & Crystha Armereo (2016) yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu nilai buku dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu variabel Independen suku bunga dan inflasi serta periode penelitian tahun 2011 – 2015 dan subjek penelitian adalah perusahaan LQ-45.

Penelitian Asep Alipudin & Resi Oktaviani (2016) yang berjudul “Pengaruh EPS, ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI”, memiliki persamaan pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu Profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya dan regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2010 – 2014 dan subjek penelitian adalah perusahaan sub sektor semen.

Penelitian Hanifah (2019) yang berjudul “Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu nilai buku dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian, salah satu variabel independennya dan subjek penelitiannya yaitu periode penelitian tahun 2010 – 2014, nilai laba (EPS) sebagai variabel independennya dan subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur.

Penelitian Yulia Pebrianti (2020) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu kebijakan dividen tidak menggunakan

variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2017 dan subjek penelitian adalah perusahaan LQ-45.

Penelitian Hantono dkk. (2019) yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Business Risk*, *Firm Size*, *Book Value* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)”, memiliki persamaan pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu nilai buku dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian, beberapa variabel independennya dan subjek penelitiannya yaitu periode penelitian tahun 2013 – 2015, DER, CR, *business risk* & *firm size* sebagai variabel independennya serta subjek penelitian adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian Irma Febriana Arianti & Nur Handayani (2022) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE) dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2015 – 2020 dan subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan.

Penelitian Nyayu Khairani Putri & Dian Septianti (2020) yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham”, memiliki persamaan pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu ROE, BVPS dan harga saham sebagai variabelnya serta regresi linear berganda sebagai metode analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel independen, periode penelitian dan subjek penelitiannya yaitu ROA, DER dan tidak menggunakan variabel nilai buku, periode penelitian tahun 2015 – 2017 dan subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur.

Penelitian Pudji Astuti, Yunita Laras Sari & Armalia Reny W.A. (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Book Value Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan”, memiliki persamaan pada variabel dan metode analisis data yang digunakan yaitu ROE, BVPS dan harga saham sebagai variabelnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel independen, periode penelitian, metode analisis dan subjek penelitiannya yaitu ROE, EPS, PBV, PER, periode penelitian tahun 2012 – 2016, metode regresi data panel dan subjek penelitian adalah perusahaan publik sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan.

2.5.2. Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas dalam hal ini yaitu *return on equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektifkah manajemen memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam hal menghasilkan laba. Selain itu, ROE juga dapat digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

Rasio ROE juga penting bagi keputusan investasi seorang investor dimana apabila perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Selain profitabilitas (ROE) investor juga mempertimbangkan nilai buku per lembar saham pada saat akan melakukan investasi. Tingginya nilai buku per lembar saham membuat harga saham cenderung naik. Hal ini dapat terjadi karena nilai buku suatu saham mencerminkan kekayaan bersih dari sebuah perusahaan. Semakin besar kekayaan perusahaan, semakin menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2.5.2.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

Hery (2016) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Sama halnya dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) juga merupakan hal yang sangat penting dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang bagus. Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan harapan para investor akan mendapatkan return yang tinggi juga sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut (Latifah & Suryani, 2020). Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham.

2.5.2.2. Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham

Halim (2016) menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham adalah nilai kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Kekayaan bersih ekonomis adalah selisih total aset dengan total kewajiban, nilai buku juga merupakan jumlah yang akan diterima oleh investor jika perusahaan dilikuidasi. Nilai buku saham sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan karena nilai buku saham mencerminkan nilai kekayaan ekonomis yang dimiliki perusahaan. Semakin besar kekayaan perusahaan, semakin menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Nilai buku yang tinggi juga akan menjamin keamanan investasi pada perusahaan, jika harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai buku, maka hal ini menunjukkan bahwa pasar percaya bila perusahaan tersebut akan menghasilkan nilai tambah, baik bagi investor maupun perusahaan. Semakin besar nilai buku, maka saham tersebut akan semakin menarik bagi investor sehingga harga saham akan semakin meningkat (Putri & Septianti, 2020).

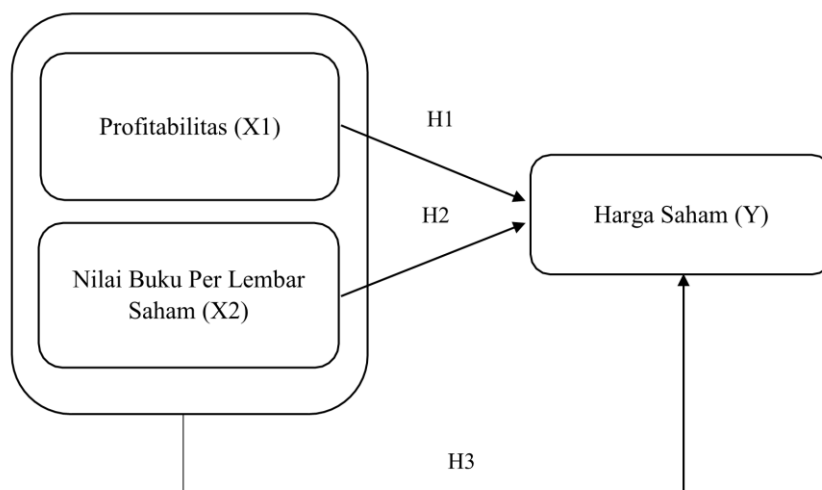
2.5.2.3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Nilai Buku Per Lembar Saham Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Return on equity digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas manajemen dalam mengelola atau memanfaatkan ekuitasnya untuk memperoleh laba. Semakin baik rasio ROE maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pengelolaan ekuitasnya. Sementara itu, nilai buku per lembar saham mencerminkan nilai kekayaan bersih perusahaan. Nilai buku yang tinggi akan menjamin keamanan investasi pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani (2020) *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Kemudian, penelitian Nyayu Khairani Putri & Dian Septianti (2020) menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) dan nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE dan nilai buku maka harga saham pun akan semakin tinggi.

2.5.2.4. Diagram Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1. Diagram Kerangka Berpikir Mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 2 : Nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 3 : Profitabilitas (ROE) & nilai buku per lembar saham secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*. Jenis dan metode penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, yang umumnya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh serta hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independen yang diteliti adalah profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity*, selain rasio profitabilitas penelitian ini juga menggunakan nilai buku per lembar saham sebagai variabel independen. Sedangkan harga saham sebagai variabel terikat atau dependen.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang dijadikan sebagai tema atau judul penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel X), yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (X_1), dan nilai buku per lembar saham (X_2) sebagai variabel independen yang kedua. Sedangkan variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Unit analisis merupakan satuan penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai unit analisis adalah organisasi, yaitu divisi atau perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka yang didapat dari laporan posisi keuangan dan laba rugi seperti laba bersih, total aset dan total ekuitas.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data tersebut diperoleh secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data. Penyedia data tersebut merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk data laporan keuangan dan histori harga saham didapat dari situs www.finance.yahoo.com.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

a) Variabel independen (Variabel X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (X_1) dan nilai buku per lembar saham (X_2) sebagai variabel independen yang kedua.

b) Variabel dependen (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah harga saham.

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas (x_1)	<ul style="list-style-type: none"> Return On Equity (ROE) 	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Nilai buku Per Lembar Saham (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> Total Ekuitas Jumlah saham beredar 	$NBPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	<i>Closing price</i>	<i>Closing price</i> tanggal 30 Desember	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
- 2) Perusahaan perbankan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum dan pada tahun 2016
- 3) Perusahaan perbankan yang memiliki laba bersih yang positif selama periode penelitian tahun 2016-2020;
- 4) Memiliki laporan keuangan yang lengkap; dan
- 5) Memiliki histori harga saham yang lengkap.

Berikut adalah jumlah populasi dan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan disajikan oleh penulis dalam tabel 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3. 2. Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KRITERIA					HASIL
			1	2	3	4	5	
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	√	√	√	√	√	√
2	Bank MNC Internasional Tbk	BABP	√	√	-	√	√	-
3	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	√	√	√	√	√	√
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA	√	√	√	√	√	√
5	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	√	√	√	√	√	√
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	√	√	√	√	√	√
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	√	√	√	√	√	√
8	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	√	√	√	√	√	√
9	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB	√	√	-	√	√	-
10	Bank Danamon Tbk	BDMN	√	√	√	√	√	√
11	Bank Ganesha Tbk	BGTG	√	-	√	√	-	-
12	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	√	√	√	√	√	√
13	Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	√	√	√	√	√	√
14	Bank BPD Jawa Timur Tbk	BJTM	√	√	√	√	√	√
15	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	√	√	√	√	√	√
16	Bank Mandiri Tbk	BMRI	√	√	√	√	√	√
17	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	√	√	√	√	√	√
18	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	√	√	√	√	√	√
19	Bank Maybank Indonesia	BNII	√	√	√	√	√	√
20	Bank Permata Tbk	BNLI	√	√	-	√	√	-
21	Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	√	-	√	√	√	-
22	Bank Sinarmas Tbk	BSIM	√	√	√	√	√	√
23	Bank BTPN Tbk	BTPN	√	√	√	√	√	√
24	Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	√	-	√	√	√	-
25	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	√	√	√	√	√	√
26	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	√	√	√	√	√	√
27	Bank Mega Tbk	MEGA	√	√	√	√	√	√
28	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	√	√	√	√	√	√
29	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	√	√	√	√	√	√
30	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	√	√	√	√	√	√
31	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	√	√	-	√	√	-
32	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	√	√	√	√	√	√
33	Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	√	√	-	√	-	-
34	Bank Jago Tbk	ARTO	√	√	-	√	-	-
35	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI	√	√	-	√	-	-
36	Bank Bukopin Tbk	BBKP	√	√	-	√	-	-

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KRITERIA					HASIL
			1	2	3	4	5	
37	Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	√	√	-	√	-	-
38	Bank BPD Banten Tbk	BEKS	√	√	-	√	-	-
39	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	√	√	-	√	-	-
40	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD	√	√	-	√	-	-
41	Bank Victoria International Tbk	BVIC	√	√	-	√	-	-
42	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	√	√	-	√	-	-
43	Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	√	-	√	√	√	-
44	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	√	√	-	√	-	-
45	Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI	√	-	√	√	√	-

Keterangan: √ = sesuai, dan - = tidak sesuai

Berdasarkan pada kriteria di atas berikut merupakan perusahaan perbankan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 3. Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	8 Agustus 2003
2	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	8 Oktober 2007
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
4	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	8 Juli 2013
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	25 November 1996
6	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10 November 2003
7	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	17 Desember 2009
8	Bank Danamon Tbk	BDMN	6 Desember 1989
9	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	16 Januari 2014
10	Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	8 Juli 2010
11	Bank BPD Jawa Timur Tbk	BJTM	12 Juli 2012
12	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	11 Juli 2013
13	Bank Mandiri Tbk	BMRI	14 Juli 2003
14	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	31 Desember 1999
15	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	29 November 1989
16	Bank Maybank Indonesia	BNII	21 November 1989
17	Bank Sinarmas Tbk	BSIM	13 Desember 2010
18	Bank BTPN Tbk	BTPN	12 Maret 2008
19	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	29 Agustus 1997
20	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	3 Juli 2007
21	Bank Mega Tbk	MEGA	17 April 2000
22	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	20 Oktober 1994
23	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	20 Mei 2013
24	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	29 Desember 1982
25	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	15 Desember 2006

Sumber : www.idx.co.id

3.6. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti: media massa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, data yang disediakan pada *statistic software*, dsb. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengunduh (*men-download*) di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs www.finance.yahoo.com.

Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2016-2020
2. Data harga saham perbankan tahun 2016-2020

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis data tersebut dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Untuk itu, pada penelitian ini digunakan metode analisis data yang dapat memberikan kesimpulan mengenai pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan analisis data yang digunakan.

3.7.1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang telah memiliki satu variabel dependen dan lebih dari dua variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = *Return on equity*

X₂ = Nilai buku per lembar saham

E = Standar error

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi parameter linear tidak bias yang terbaik, karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan lima pengujian asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar P-P Plot Normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linear dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji *Durbin Watson* akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan dU). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2) $dL \leq d \leq dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no decision.
- 3) $4 - dL < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no decision.

5) $du < d < 4 - du$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman Rho*. *Spearman Rho* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikansi $< 0,05$ maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji t dan uji F.

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pengambilan keputusan pada uji t dapat dilakukan dengan melihat signifikansinya pada taraf kepercayaan 0.05.

- Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F (Uji F) untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan pada uji F didasarkan pada nilai signifikansinya.

- Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.5.Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian metodologi penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka berikut adalah hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu profitabilitas yang diprosikan oleh *return on equity* (X_1), nilai buku per lembar saham (X_2) dan harga saham (Y). Unit analisis pada penelitian ini merupakan entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui penyedia data. Adapun penyedia data tersebut adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk data laporan keuangan. Sedangkan untuk data histori harga saham diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id terdapat 45 perusahaan perbankan yang telah melakukan *initial public offering* atau telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, 45 perusahaan tersebut telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 4. 1. Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Nama Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	8 Agustus 2003
2	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	8 Oktober 2007
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
4	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	8 Juli 2013
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	25 November 1996
6	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10 November 2003
7	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	17 Desember 2009
8	Bank Danamon Tbk	BDMN	6 Desember 1989
9	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	16 Januari 2014
10	Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	8 Juli 2010
11	Bank BPD Jawa Timur Tbk	BJTM	12 Juli 2012
12	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	11 Juli 2013
13	Bank Mandiri Tbk	BMRI	14 Juli 2003
14	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	31 Desember 1999
15	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	29 November 1989
16	Bank Maybank Indonesia	BNII	21 November 1989
17	Bank Sinarmas Tbk	BSIM	13 Desember 2010
18	Bank BTPN Tbk	BTPN	12 Maret 2008
19	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	29 Agustus 1997
20	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	3 Juli 2007
21	Bank Mega Tbk	MEGA	17 April 2000
22	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	20 Oktober 1994
23	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	20 Mei 2013
24	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	29 Desember 1982
25	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	15 Desember 2006

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1. Kondisi Pertumbuhan Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Setelah dilakukan olah data laporan keuangan pada 25 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian, diperoleh data hasil perhitungan *return on equity* (ROE) yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berikut merupakan data perhitungan *return on equity* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Tabel 4. 2. Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO	KODE	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AGRO	5.32%	4.52%	4.62%	1.14%	0.73%
2	BACA	7.11%	6.12%	7.17%	1.03%	3.74%
3	BBCA	18.30%	17.75%	17.04%	16.41%	14.70%
4	BBMD	9.27%	8.57%	8.61%	7.11%	8.13%
5	BBNI	12.78%	13.65%	13.67%	12.41%	2.94%
6	BBRI	17.86%	17.29%	17.50%	16.48%	9.33%
7	BBTN	13.35%	13.98%	11.78%	0.88%	8.02%
8	BDMN	7.68%	9.77%	9.79%	9.34%	2.50%
9	BINA	3.78%	1.52%	0.94%	0.58%	1.59%
10	BJBR	11.92%	11.99%	13.76%	12.99%	14.08%
11	BJTM	14.26%	14.83%	14.88%	15.26%	14.88%
12	BMAS	6.13%	5.98%	5.91%	4.86%	5.22%
13	BMRI	9.55%	12.61%	13.98%	13.61%	9.11%
14	BNBA	6.07%	6.57%	6.21%	3.36%	2.32%
15	BNGA	6.09%	8.06%	8.80%	8.41%	4.90%
16	BNII	10.21%	8.96%	9.02%	7.21%	4.72%
17	BSIM	8.28%	6.58%	1.04%	0.11%	1.96%
18	BTPN	11.50%	8.27%	11.66%	9.51%	6.08%
19	MAYA	11.63%	7.91%	4.05%	4.28%	0.50%
20	MCOR	0.93%	2.04%	3.57%	2.83%	0.83%
21	MEGA	9.44%	9.95%	11.60%	12.89%	16.52%
22	NISP	9.18%	9.99%	10.80%	10.62%	7.05%
23	NOBU	2.28%	2.51%	3.16%	3.13%	3.53%
24	PNBN	7.36%	5.53%	7.82%	7.87%	6.58%
25	SDRA	7.02%	7.18%	8.21%	7.21%	7.37%
RATA-RATA		9.09%	8.89%	9.02%	7.58%	6.29%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas (ROE) pada tahun 2016 adalah 9,09%. Terdapat tiga belas perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBCA, BBMD, BBNI, BBRI, BBTN, BJBR, BJTM, BMRI, BNII, BTPN, MAYA, MEGA dan NISP. Sementara itu terdapat dua belas perusahaan yang

memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu AGRO, BACA, BDMN, BINA, BMAS, BNBA, BNGA, BSIM, MCOR, NOBU, PNBAN dan SDRA. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi adalah perusahaan BBCA yaitu sebesar 18,30% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah adalah perusahaan MCOR yaitu sebesar 0,93%.

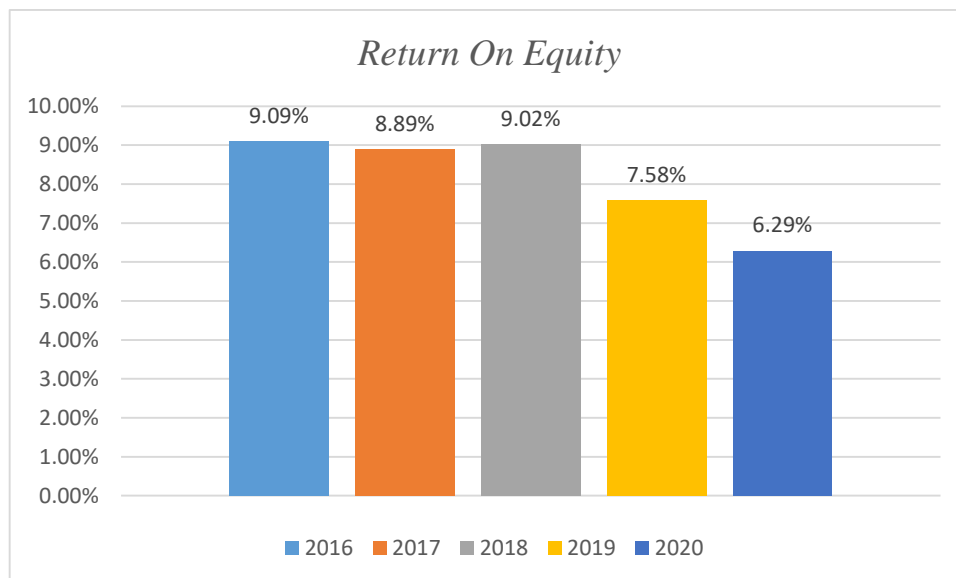
Pada tahun 2017 nilai rata-rata profitabilitas (ROE) adalah 8,89%. Terdapat sebelas perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNII, MEGA dan NISP. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 14 perusahaan, perusahaan tersebut yaitu AGRO, BACA, BBMD, BINA, BMAS, BNBA, BNGA, BSIM, BTPN, MAYA, MCOR, NOBU, PNBAN dan SDRA. Nilai profitabilitas tertinggi adalah perusahaan BBCA yaitu sebesar 17,75% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah adalah perusahaan BINA yaitu sebesar 1,52%.

Pada tahun 2018 nilai rata-rata profitabilitas (ROE) adalah 9,02%. Terdapat sebelas perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BTPN, MEGA dan NISP. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah tiga belas perusahaan yaitu AGRO, BACA, BBMD, BINA, BMAS, BNBA, BNGA, BSIM, MAYA, MCOR, NOBU, PNBAN dan SDRA. Sementara itu perusahaan BNII memiliki nilai yang setara dengan rata-rata yaitu sebesar 9,02%. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi adalah perusahaan BBRI yaitu dengan nilai sebesar 17,50% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah adalah perusahaan BINA dengan nilai sebesar 0,94%.

Pada tahun 2019 nilai rata-rata profitabilitas (ROE) adalah sebesar 7,58%. Terdapat dua belas perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, perusahaan tersebut yaitu BBCA, BBNI, BBRI, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNGA, BTPN, MEGA, NISP dan PNBAN. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah tiga belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBTN, BINA, BMAS, BNBA, BNII, BSIM, MAYA, MCOR, NOBU dan SDRA. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi adalah perusahaan BBRI yaitu dengan nilai sebesar 16,48% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah adalah perusahaan BSIM yaitu dengan nilai sebesar 0,11%.

Pada tahun 2020 nilai rata-rata profitabilitas (ROE) adalah sebesar 6,29%. Terdapat sebelas perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, yaitu BBCA, BBMD, BBRI, BBTN, BJBR, BJTM, BMRI, MEGA, NISP, PNBAN dan SDRA. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah empat belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBNI, BDMN, BINA, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, BTPN, MAYA, MCOR dan NOBU. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi adalah perusahaan MEGA yaitu dengan nilai sebesar 16,52% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah adalah perusahaan MAYA dengan nilai sebesar 0,50%.

Dari data di atas dapat digambarkan kondisi perkembangan profitabilitas (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 1. Grafik Profitabilitas (ROE) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan grafik rata-rata profitabilitas (ROE) di atas maka dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas (ROE) perusahaan perbankan cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya selama periode 2016-2020. *Return on equity* mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2016-2020 kemampuan manajemen perusahaan perbankan kurang baik dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

4.1.2. Kondisi Pertumbuhan Nilai Buku Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Setelah dilakukan olah data laporan keuangan pada 25 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian, diperoleh data hasil perhitungan nilai buku yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berikut merupakan data perhitungan nilai buku perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Tabel 4. 3. Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO	KODE	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AGRO	126	174	207	210	201
2	BACA	187	200	210	217	232
3	BBCA	4572	5330	6155	7063	7492
4	BBMD	661	754	755	851	980
5	BBNI	4786	5411	5919	6710	6059

NO	KODE	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
6	BBRI	5951	1362	1502	1693	1621
7	BBTN	1310	2046	2251	2251	1887
8	BDMN	3795	4087	4376	4647	4459
9	BINA	177	442	443	448	215
10	BJBR	998	1042	1164	1224	1220
11	BJTM	482	522	566	601	666
12	BMAS	289	262	270	277	289
13	BMRI	6573	3643	3963	4479	4153
14	BNBA	561	590	647	660	653
15	BNGA	1361	1470	1575	1723	1634
16	BNII	284	307	329	350	357
17	BSIM	293	315	316	358	347
18	BTPN	2793	2945	3309	3862	4045
19	MAYA	1434	1563	1692	1806	1890
20	MCOR	144	147	151	168	159
21	MEGA	1761	1876	1979	2232	2615
22	NISP	1700	1899	1065	1206	1300
23	NOBU	300	314	319	330	342
24	PNBN	1420	1507	1692	1845	1970
25	SDRA	847	909	995	1054	1105
RATA-RATA		1712	1565	1674	1851	1836

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai buku pada tahun 2016 adalah 1.712. Terdapat tujuh perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BDMN, BMRI, BTPN dan MEGA. Sementara itu terdapat delapan belas perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBTN, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MAYA, MCOR, NISP, NOBU, PNBN, SDRA. Nilai buku tertinggi adalah perusahaan BMRI yaitu sebesar 6572,99 dan nilai buku terendah adalah perusahaan AGRO yaitu sebesar 126,34.

Pada tahun 2017 rata-rata nilai buku adalah 1.565. Terdapat delapan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBKA, BBNI, BBTN, BDMN, BMRI, BTPN, MEGA dan NISP. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 17 perusahaan, perusahaan tersebut yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBRI, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MAYA, MCOR, NOBU, PNBN, SDRA. Nilai buku tertinggi adalah perusahaan BBNI yaitu sebesar 5410,75 dan nilai buku terendah adalah perusahaan MCOR yaitu sebesar 146,96.

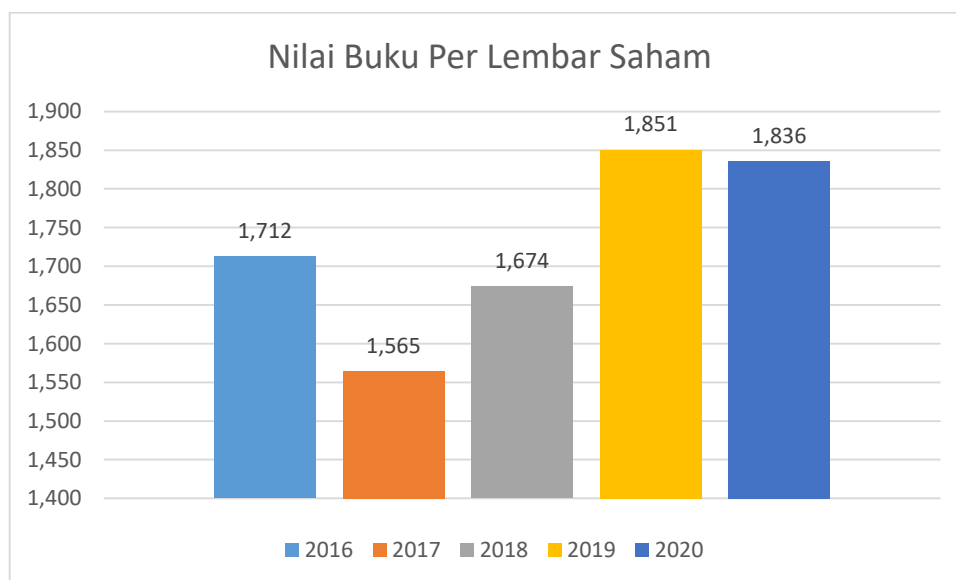
Pada tahun 2018 rata-rata nilai buku adalah 1.674. Terdapat sembilan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBKA, BBNI, BBTN, BDMN, BMRI, BTPN, MAYA, MEGA dan PNBN. Sedangkan perusahaan yang memiliki

nilai di bawah rata-rata berjumlah enam belas perusahaan yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBRI, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU dan SDRA. Nilai buku tertinggi adalah perusahaan BBCA yaitu dengan nilai sebesar 6155,07 dan nilai buku terendah adalah perusahaan MCOR dengan nilai sebesar 151,29.

Pada tahun 2019 rata-rata nilai buku adalah sebesar 1.851. Terdapat tujuh perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, perusahaan tersebut yaitu BBCA, BBNI, BBTN, BDMN, BMRI, BTPN dan MEGA . Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah delapan belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBRI, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MAYA, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Nilai buku tertinggi adalah perusahaan BBCA yaitu dengan nilai sebesar 7063,20 dan nilai buku terendah adalah perusahaan MCOR yaitu dengan nilai sebesar 168,05.

Pada tahun 2020 rata-rata nilai buku adalah sebesar 1.836. Terdapat sembilan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, yaitu BBCA, BBNI, BBTN, BDMN, BMRI, BTPN, MAYA, MEGA dan PNB. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah enam belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBRI, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU dan SDRA. Nilai buku tertinggi adalah perusahaan BBCA yaitu dengan nilai sebesar 7491,97 dan nilai buku terendah adalah perusahaan MCOR dengan nilai sebesar 158,67.

Dari data di atas dapat digambarkan kondisi perkembangan nilai buku perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 2. Grafik Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kondisi nilai buku perusahaan cenderung fluktuatif, nilai buku tertinggi adalah pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.851 dan nilai buku terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.565. Secara teori nilai buku yang tinggi dapat terjadi karena nilai ekuitas perusahaan yang tinggi atau karena jumlah saham beredar yang berkurang. Sedangkan nilai buku yang rendah bisa disebabkan oleh jumlah saham beredar perusahaan yang bertambah.

4.1.3. Kondisi Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Setelah dilakukan pengumpulan data histori harga saham melalui website www.finance.yahoo.com pada 25 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian, diperoleh data histori harga saham 25 perusahaan perbankan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berikut merupakan data histori harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Tabel 4. 4. Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO	KODE	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AGRO	359	525	310	198	1035
2	BACA	206	216	300	300	376
3	BBCA	3100	4070	5200	6685	6770
4	BBMD	1500	1375	1380	2800	1500
5	BBNI	5525	9900	8800	7850	6175
6	BBRI	2335	3640	3660	4400	4170
7	BBTN	1740	3570	2540	2120	1725
8	BDMN	3710	6950	7600	3950	3140
9	BINA	189	995	670	860	690
10	BJBR	3390	2400	2050	1185	1550
11	BJTM	570	710	690	685	680
12	BMAS	420	392	368	358	430
13	BMRI	5788	8000	7375	7675	6325
14	BNBA	200	268	278	322	378
15	BNGA	845	1350	915	965	995
16	BNII	338	263	206	206	346
17	BSIM	870	880	550	585	505
18	BTPN	2640	2460	3440	3250	3110
19	MAYA	2584	3282	6557	9100	4581
20	MCOR	148	214	142	129	139
21	MEGA	2550	3340	4900	6350	7200
22	NISP	1035	938	855	845	820
23	NOBU	760	960	1000	890	825
24	PNBN	750	1140	1145	1335	1065
25	SDRA	1098	890	860	830	740
	RATA-RATA	1706	2349	2472	2555	2211

Sumber: www.finance.yahoo.com (data diolah penulis)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada harga saham tahun 2016 adalah 1.706. Terdapat sepuluh perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BMRI, BTPN, MAYA dan

MEGA. Sementara itu terdapat lima belas perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu AGRO, BACA, BBMD, BINA, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Harga saham tertinggi adalah perusahaan BMRI yaitu sebesar 5.788 dan harga saham terendah adalah perusahaan MCOR yaitu sebesar 148.

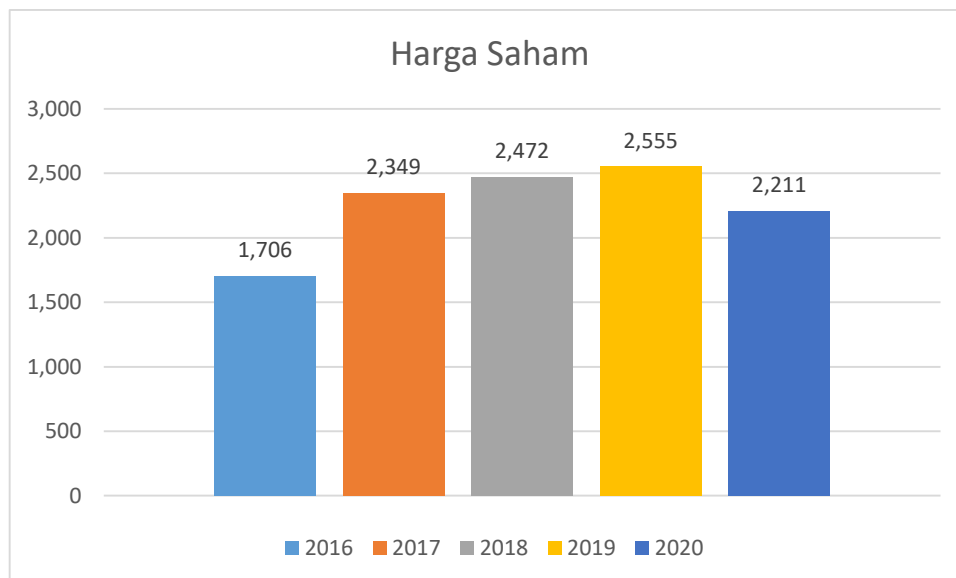
Pada tahun 2017 rata-rata harga saham adalah 2.349. Terdapat sepuluh perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BMRI, BTPN, MAYA dan MEGA. Sementara itu terdapat lima belas perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu AGRO, BACA, BBMD, BINA, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Harga saham tertinggi adalah perusahaan BBNI yaitu sebesar 9.900 dan harga saham terendah adalah perusahaan MCOR yaitu sebesar 214.

Pada tahun 2018 rata-rata harga saham adalah 2.472. Terdapat sembilan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BTPN, MAYA dan MEGA. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah enam belas perusahaan AGRO, BACA, BBMD, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Harga saham tertinggi adalah perusahaan BBNI yaitu dengan nilai sebesar 8.800 dan harga saham terendah adalah perusahaan MCOR dengan nilai sebesar 142.

Pada tahun 2019 rata-rata harga saham adalah sebesar 2.555. Terdapat sembilan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, perusahaan tersebut yaitu BBKA, BBMD, BBNI, BBRI, BDMN, BMRI, BTPN, MAYA dan MEGA. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah enam belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBTN, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Harga saham tertinggi adalah perusahaan MAYA yaitu dengan nilai sebesar 9.100 dan harga saham terendah adalah perusahaan MCOR yaitu dengan nilai sebesar 129.

Pada tahun 2020 rata-rata harga saham adalah sebesar 2.211. Terdapat delapan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata, yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BDMN, BMRI, BTPN, MAYA dan MEGA. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah tujuh belas perusahaan, yaitu AGRO, BACA, BBMD, BBTN, BINA, BJBR, BJTM, BMAS, BNBA, BNGA, BNII, BSIM, MCOR, NISP, NOBU, PNB dan SDRA. Harga saham tertinggi adalah perusahaan MEGA yaitu dengan nilai sebesar 7200 dan harga saham terendah adalah perusahaan MCOR dengan nilai sebesar 139.

Dari data di atas dapat digambarkan kondisi perkembangan nilai buku perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 3. Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Sumber: www.finance.yahoo.com (data diolah penulis)

Berdasarkan grafik rata-rata harga saham di atas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan perbankan cenderung mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2020 harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan, hal tersebut disinyalir karena adanya wabah covid-19 yang mengakibatkan aktivitas jual beli menurun karena adanya imbauan untuk melakukan karantina mandiri. Belum lagi jutaan karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga tak lagi memiliki pemasukan tetap. Semua saling berkesinambungan sehingga menciptakan satu dampak besar terhadap perekonomian dan hal itu juga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan perbankan.

4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum dan standar deviasi dari data profitabilitas (ROE), nilai buku dan harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2020.

Tabel 4. 5. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
X1_PROFITABILIT AS_ROE	125	.0011	.1830	.0472650
X2_NILAI_BUKU	125	126	7492	1815.862
Y_HARGA_SAHA M	125	129	9900	2418.930
Valid N (listwise)	125			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah data dalam penelitian ini adalah 125 data. Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas diketahui bahwa nilai profitabilitas (ROE) yang terendah ada 0,0011 atau 0,11% yang dimiliki oleh Bank Sinarmas Tbk (BSIM) pada tahun 2019. Sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 0,1830 atau 18,3% yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2016 dan standar deviasi untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah 0,047.

Pada variabel nilai buku menunjukkan nilai terendah sebesar 126 yaitu dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) pada tahun 2016. Sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 7.492 yaitu dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2020 dan standar deviasi untuk variabel nilai buku adalah sebesar 1815,86.

Kemudian pada variabel harga saham nilai terendah adalah sebesar 129 yang merupakan harga saham China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR) pada tahun 2019. Sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 9.900 yang merupakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2017 dan standar deviasi untuk variabel harga saham adalah sebesar 2418,93.

4.2. Analisis Data

Pengujian mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020” dilakukan dengan pengujian statistik. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Pengujian yang dilakukan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F)) dan koefisien determinasi). Adapun variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (X_1), nilai buku (X_2) dan harga saham (Y).

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linear. Model dalam penelitian ini harus bebas dari masalah-masalah asumsi klasik yaitu, data harus berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik harus terpenuhi agar diperoleh model regresi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal, pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 0,05 (5%). Berikut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1196.90886261
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.068
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,100. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 . Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_PROFITABILITAS_ ROE	.586	1.706
	X2_NILAIIBUKU	.586	1.706
a. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel profitabilitas (ROE) dan nilai buku adalah 0,586. Nilai tersebut lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel profitabilitas (ROE)

dan nilai buku adalah 1,706. Nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Spearman Rho*. Jika nilai Sig. pada seluruh variabel independen diatas 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			X1_PROFIT ABILITAS_ ROE	X2_NILAI_B UKU	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	X1_PROFITABILITAS _ROE	Correlation	1.000	.647**	-.020
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.823
		N	125	125	125
	X2_NILAI_BUKU	Correlation	.647**	1.000	-.048
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.598
		N	125	125	125
	Unstandardized Residual	Correlation	-.020	-.048	1.000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.823	.598	.	
	N	125	125	125	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel profitabilitas (ROE) dengan *unstandardized residual* adalah 0,823 sedangkan untuk variabel nilai buku adalah sebesar 0,598. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik harus bebas dari gejala autokorelasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah metode *Durbin-Watson*. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara dU dan 4-dU (dU

< DW < 4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.703	.698	1206.680	2.248
a. Predictors: (Constant), X2_NILAI_BUKU, X1_PROFITABILITAS_ROE					
b. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM					

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,807. Sedangkan nilai dL dan dU yang didapatkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5%, 125 jumlah observasi (n) dan 2 variabel bebas (k) adalah 1.6757 (dL) dan 1.7406 (dU). Dengan nilai dU sebesar 1.7406 maka nilai 4 – dU adalah 2,2594. Maka nilai *Durbin-Watson* berada di antara nilai dU dan 4 – dU (1,7406 < 2,248 < 2,2594), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Analisis regresi linear berganda digunakan jika variabel independennya lebih dari satu variabel. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini.

Tabel 4. 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-197.754	205.061		-.964	.337
	X1_PROFITABILITAS_ROE	7385.884	2539.023	.187	2.909	.004
	X2_NILAIBUKU	1.099	.100	.706	10.957	.000

a. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Dengan hasil analisis regresi tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = -197,75 + 7385,884(\text{ROE}) + 1,099(\text{NB}) + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

B_1X_1 = Profitabilitas (ROE)

B_2X_2 = Nilai buku per lembar saham

e = Error

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta

Konstanta sebesar -197,75 artinya jika semua variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol maka harga saham sebesar -197,75.

2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE)

Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROE) bernilai positif yaitu sebesar 7385,884. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar satu akan mengakibatkan naiknya harga saham sebesar 7385,884. Dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

3. Koefisien regresi variabel nilai buku

Nilai koefisien regresi nilai buku per lembar saham bernilai positif yaitu sebesar 1,099. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai buku sebesar satu akan mengakibatkan naiknya harga saham sebesar 1,099. Dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.3.1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung nya lebih kecil dari nilai t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependennya secara parsial. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dari penelitian ini.

Tabel 4. 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta	t	
1	(Constant)	-197.754	205.061		-.964	.337
	X1_PROFITABIL	7385.884	2539.023	.187	2.909	.004
	ITAS_ROE					
	X2_NILAIBUKU	1.099	.100	.706	10.957	.000

a. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} adalah 2,909 dan nilai t_{tabel} adalah 1,65744 sehingga nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,909 > 1,65744$). Maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, variabel profitabilitas yang diprosikan oleh *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

b. Nilai buku terhadap harga saham

Variabel nilai buku memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} adalah 10,957 dan nilai t_{tabel} adalah 1,65744 sehingga nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($10,957 > 1,65744$). Maka, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, variabel nilai buku secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

4.2.3.2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Semua variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) atau jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Berikut merupakan hasil uji koefisien regresi secara simultan (Uji F) pada penelitian ini.

Tabel 4. 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421098969.907	2	210549484.953	144.600	.000 ^b
	Residual	177642479.723	122	1456085.899		
	Total	598741449.629	124			
a. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM						
b. Predictors: (Constant), X2_NILAIBUKU, X1_PROFITABILITAS_ROE						

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Kemudian, nilai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil uji F adalah 144,6 sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,07. Dengan begitu nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($144,6 > 3,07$). Artinya semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE) dan nilai buku berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

4.2.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti semakin besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 4. 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.698	1206.684
a. Predictors: (Constant), X2_NILAIBUKU, X1_PROFITABILITAS_ROE				
b. Dependent Variabel: Y_HARGA_SAHAM				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,703 atau 70,3%. Hal ini berarti profitabilitas (ROE) dan nilai buku mempengaruhi variabel harga saham sebesar 70,3%. Sedangkan 29,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara statistik menggunakan SPSS versi 25 dengan uji t (parsial) dan uji F(simultan). Berikut disajikan informasi mengenai hipotesis penelitian dan hasil dari uji statistik.

Tabel 4. 14. Hipotesis Penelitian dan Hasil Pengujian Statistik

Hipotesis	Hasil
H1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham	Diterima
H2 : Nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga saham	Diterima
H3 : Profitabilitas (ROE) & nilai buku secara bersama sama berpengaruh positif terhadap harga saham	Diterima

4.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian statistik, dimana koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif yaitu 7385,884. Kemudian, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,004 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,909 > 1,65744$).

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2017). Oleh karena itu, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil dari nilai ROE berarti semakin efektif dan efisien pula kinerja manajemen dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan pun baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti manajemen kurang efektif dan

efisien dalam menggunakan ekuitas perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan akan menurun. Hal itu berarti *return on equity* dapat mempengaruhi harga saham karena jika nilai *return on equity* tinggi maka laba perusahaan juga tinggi. Hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang besar. Sebaliknya jika nilai *return on equity* rendah maka laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah dan hal tersebut juga mencerminkan bahwa manajemen kurang efektif dan efisien dalam mengelola ekuitas perusahaan. Maka investor kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Stevie Margreth Odelia br Barus & Lorina Siregar Sudjiman (2021), penelitian Nina Andriyani Nasution & Widya Sari (2020), penelitian Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani (2019), penelitian Yulia Pebrianti (2020) dan penelitian Irma Febriana Arianti & Nur Handayani (2022) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016), penelitian Nyayu Khairani Putri & Dian Septianti (2020), Nita Fitriani Arifin & Silviana Agustami (2016) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian Pudji Astuti dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

4.3.2. Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel nilai buku per lembar berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian statistik, dimana koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif yaitu 1,099. Kemudian, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($10,957 > 1,65744$).

Nilai buku per lembar saham menyatakan nilai kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Kekayaan bersih ekonomis adalah selisih total aset dengan total liabilitas. Nilai buku saham sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan, mencerminkan nilai perusahaan dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan ekonomis yang dimilikinya (Halim, 2016). Hal ini berarti nilai buku dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena semakin tinggi nilai buku semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Kemudian, nilai buku juga merupakan jumlah yang akan dibagikan kepada investor pada saat perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan kata lain, semakin besar nilai buku maka semakin besar pula jaminan atas keamanan investasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hanifah (2019), Nyayu Khairani Putri & Dian Septianti (2020) yang menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham dan tidak konsisten dengan penelitian Hantono

dkk. (2019) yang menyatakan bahwa nilai buku tidak berpengaruh terhadap harga saham serta tidak konsisten dengan penelitian Irma Andriyani & Crystha Armereo (2016) yang menyatakan bahwa nilai buku berpengaruh negatif terhadap harga saham.

4.3.3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel profitabilitas (ROE) dan nilai buku berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian statistik, dimana hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($144,6 > 3,07$).

Profitabilitas (ROE) dan nilai buku berperan dalam perubahan harga saham. Profitabilitas (ROE) yang tinggi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang besar karena nilai profitabilitas (ROE) yang tinggi berarti laba yang didapatkan perusahaan juga tinggi. Sedangkan nilai buku adalah nilai yang mencerminkan kekayaan bersih perusahaan, yang berarti nilai buku juga mencerminkan nilai perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan tercermin dari nilai kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan. Selain itu nilai buku juga dapat menjamin keamanan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Karena nilai buku merupakan jumlah yang akan dibayarkan kepada investor pada saat perusahaan dilikuidasi. Oleh karena itu, nilai buku dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas (ROE) yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Oleh karena itu permintaan saham akan meningkat dan harga saham akan ikut meningkat.
2. Nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai buku semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat.
3. Profitabilitas (ROE) dan nilai buku berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Profitabilitas (ROE) dan nilai buku per lembar saham yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja, keamanan investasi dan nilai perusahaan yang baik. Akibatnya harga saham akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi faktor profitabilitas dan nilai buku karena hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Bagi para investor sebaiknya mempertimbangkan faktor profitabilitas dan nilai buku per lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam hal investasi saham. Karena profitabilitas (ROE) dan nilai buku terbukti dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham.
3. Alangkah baiknya jika penelitian ini dapat menjadi rujukan, informasi dan dapat menambah wawasan para pembaca terutama di bidang ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan, bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* dan nilai buku per lembar saham berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap harga saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio profitabilitas yang lain (ROA, NPM, GPM) dan juga dapat menambah variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya dilakukan pada perusahaan sub sektor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini supaya hasil penelitian dapat dibandingkan dengan perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Asep dan Resi Oktaviani. 2016. *Pengaruh EPS, ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), [online] Vol. 2 No. 1. Tersedia di <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/download/519/429> [Diakses pada 13 November 2021]
- Andriyani, I., & Armereo, C. 2016. *Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga, [online] Vol.15 No.1. Tersedia di <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/download/633/471> [Diakses pada 3 Desember 2021]
- Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), [online] Vol. 11 No. 2. Tersedia di <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4457/4462/> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Arifin, N. F., & Agustami, S. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, [online] Vol.4 No. 3. Tersedia di <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/4673/3257> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Astuti, P., Sari, Y. L., & Wa, A. R. 2018. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institutional terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Ekonomi, [online] Vol. 20 No. 2. Tersedia di <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/download/443/440> [Diakses pada 30 Maret 2022]
- Barus, S. M. O. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham:(studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), [online] Vol. 1 No. 3. Tersedia di <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/download/1179/820/4038> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Dwi, Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2016. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanifah. 2019. *Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007*. Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, [online] Vol.14 No. 2. Tersedia di <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/Jebi/article/download/149/112/217> [Diakses pada 13 Desember 2021]
- Hantono dkk. 2019. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)*. Jurnal Ilmiah ESAI, [online] Vo. 13 No.2. Tersedia di <https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI/article/download/1303/892> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2014. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. 2020. *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham*. Jurnal Akuntansi Aktual, [online] Vol. 7 No. 1. Tersedia di <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/viewFile/9476/pdf> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Nasution, N. A., & Sari, W. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, [online] Vol. 11 No. 1. Tersedia di <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/download/958/900/> [Diakses pada 6 Juli 2022]
- Pebrianti, Y. 2020. *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, [online] Vol. 4 No. 2. Tersedia di <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/download/2039/1161> [Diakses pada 6 Juli 2022]

- Putri, N. K., & Septianti, D. 2020. *Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham*. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, [online] Vol. 5 No. 2. Tersedia di <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/download/2878/2057> [Diakses pada 30 Maret 2022]
- Samsul, M. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmayanti, Andini Wulan, Ellyn Octavianty dan Monang Situmorang. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2009-2017*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Pakuan (JOM UNPAK), [online] Vol. 6 No. 2. Tersedia di <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1540/1257> [Diakses pada 13 November 2021]
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YPKN.
- Suwandani, Anita, Suhendro dan Anita Wijayanti. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014 – 2015*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, [online] Vol. 18 No. 01. Tersedia di <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/download/89/78> [Diakses pada 3 Agustus 2021]
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Warren, Carl S. dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J, Paul D. Kimmel dan Donal E. Kieso. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revan Nur Setia Aji Nugroho
Alamat : Perum. Griya Bukit Jaya Blok G16, No.18, RT 06, RW
26, Gunung Putri, Kab. Bogor, 16962
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 6 Maret 2000
Agama : Islam
Pendidikan
• SD : SDN 05 Tlajung Udik
• SMP : SMPN 1 Cileungsi
• SMA : SMAN 1 Gunung Putri
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Return On Equity Perusahaan Perbankan

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
AGRO	2016	103,003,000,000	1,936,251,540,000	5.32%
	2017	140,495,535,000	3,111,284,877,000	4.52%
	2018	204,212,623,000	4,424,285,816,000	4.62%
	2019	51,061,421,000	4,481,704,219,000	1.14%
	2020	31,260,682,000	4,287,690,211,000	0.73%
BACA	2016	93,457,000,000	1,315,040,000,000	7.11%
	2017	86,140,000,000	1,408,386,000,000	6.12%
	2018	106,500,000,000	1,484,963,000,000	7.17%
	2019	15,884,000,000	1,537,640,000,000	1.03%
	2020	61,414,000,000	1,640,391,000,000	3.74%
BBCA	2016	20,632,281,000,000	112,715,059,000,000	18.30%
	2017	23,321,150,000,000	131,401,694,000,000	17.75%
	2018	25,851,660,000,000	151,753,427,000,000	17.04%
	2019	28,569,974,000,000	174,143,156,000,000	16.41%
	2020	27,147,109,000,000	184,714,709,000,000	14.70%
BBMD	2016	250,534,067,664	2,702,746,892,603	9.27%
	2017	264,240,766,988	3,082,638,026,520	8.57%
	2018	265,862,564,725	3,088,013,085,461	8.61%
	2019	247,573,726,183	3,480,469,121,456	7.11%
	2020	325,932,118,524	4,009,262,625,539	8.13%
BBNI	2016	11,410,196,000,000	89,254,000,000,000	12.78%
	2017	13,770,592,000,000	100,903,304,000,000	13.65%
	2018	15,091,763,000,000	110,373,789,000,000	13.67%
	2019	15,508,583,000,000	125,003,948,000,000	12.41%
	2020	3,321,442,000,000	112,872,199,000,000	2.94%
BBRI	2016	26,227,991,000,000	146,812,590,000,000	17.86%
	2017	29,045,049,000,000	168,007,778,000,000	17.29%
	2018	32,418,486,000,000	185,275,331,000,000	17.50%
	2019	34,413,825,000,000	208,784,336,000,000	16.48%
	2020	18,660,393,000,000	199,911,376,000,000	9.33%
BBTN	2016	1,850,907,000,000	13,860,107,000,000	13.35%
	2017	3,027,466,000,000	21,663,434,000,000	13.98%
	2018	2,807,923,000,000	23,840,448,000,000	11.78%
	2019	209,263,000,000	23,836,195,000,000	0.88%
	2020	1,602,358,000,000	19,987,845,000,000	8.02%
BDMN	2016	2,792,722,000,000	36,377,972,000,000	7.68%
	2017	3,828,097,000,000	39,172,152,000,000	9.77%
	2018	4,107,068,000,000	41,939,821,000,000	9.79%
	2019	4,240,671,000,000	45,417,027,000,000	9.34%
	2020	1,088,942,000,000	43,575,499,000,000	2.50%

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
BINA	2016	18,236,000,000	482,705,000,000	3.78%
	2017	18,340,000,000	1,204,184,000,000	1.52%
	2018	11,395,000,000	1,208,052,000,000	0.94%
	2019	7,115,000,000	1,221,096,000,000	0.58%
	2020	19,376,000,000	1,217,144,000,000	1.59%
BJBR	2016	1,153,225,000,000	9,674,228,000,000	11.92%
	2017	1,211,405,000,000	10,104,975,000,000	11.99%
	2018	1,552,396,000,000	11,285,315,000,000	13.76%
	2019	1,564,492,000,000	12,042,629,000,000	12.99%
	2020	1,689,996,000,000	12,005,800,000,000	14.08%
BJTM	2016	1,028,216,000,000	7,209,572,000,000	14.26%
	2017	1,159,370,000,000	7,816,074,000,000	14.83%
	2018	1,260,308,000,000	8,471,936,000,000	14.88%
	2019	1,376,505,000,000	9,021,558,000,000	15.26%
	2020	1,488,962,000,000	10,004,948,000,000	14.88%
BMAS	2016	68,157,510,000	1,111,612,136,000	6.13%
	2017	69,497,192,000	1,162,157,388,000	5.98%
	2018	71,013,866,000	1,200,740,595,000	5.91%
	2019	59,746,814,000	1,228,931,584,000	4.86%
	2020	66,986,471,000	1,284,262,093,000	5.22%
BMRI	2016	14,650,163,000,000	153,369,723,000,000	9.55%
	2017	21,443,042,000,000	170,006,132,000,000	12.61%
	2018	25,851,937,000,000	184,960,305,000,000	13.98%
	2019	28,455,592,000,000	209,034,525,000,000	13.61%
	2020	17,645,624,000,000	193,796,083,000,000	9.11%
BNBA	2016	78,759,737,169	1,296,667,409,954	6.07%
	2017	89,548,095,470	1,362,829,434,621	6.57%
	2018	92,897,864,488	1,494,754,637,294	6.21%
	2019	51,167,901,115	1,523,655,563,503	3.36%
	2020	35,053,333,152	1,509,386,122,943	2.32%
BNGA	2016	2,081,717,000,000	34,207,622,000,000	6.09%
	2017	2,977,738,000,000	36,950,996,000,000	8.06%
	2018	3,482,428,000,000	39,580,579,000,000	8.80%
	2019	3,642,935,000,000	43,294,166,000,000	8.41%
	2020	2,011,254,000,000	41,053,051,000,000	4.90%
BNII	2016	1,967,276,000,000	19,272,606,000,000	10.21%
	2017	1,860,845,000,000	20,775,040,000,000	8.96%
	2018	2,262,245,000,000	25,090,691,000,000	9.02%
	2019	1,924,180,000,000	26,684,916,000,000	7.21%
	2020	1,284,392,000,000	27,223,630,000,000	4.72%
BSIM	2016	370,651,000,000	4,475,322,000,000	8.28%

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
	2017	318,923,000,000	4,844,184,000,000	6.58%
	2018	50,472,000,000	4,856,420,000,000	1.04%
	2019	6,752,000,000	6,074,463,000,000	0.11%
	2020	118,522,000,000	6,056,844,000,000	1.96%
BTPN	2016	1,875,846,000,000	16,312,428,000,000	11.50%
	2017	1,421,940,000,000	17,200,797,000,000	8.27%
	2018	2,257,884,000,000	19,364,407,000,000	11.66%
	2019	2,992,418,000,000	31,471,928,000,000	9.51%
	2020	2,005,677,000,000	32,964,753,000,000	6.08%
MAYA	2016	820,190,823,000	7,053,472,185,000	11.63%
	2017	675,405,000	8,543,376,216,000	7.91%
	2018	437,412,000,000	10,788,574,000,000	4.05%
	2019	528,114,000,000	12,341,969,000,000	4.28%
	2020	64,164,000,000	12,914,476,000,000	0.50%
MCOR	2016	22,178,000,000	2,396,184,000,000	0.93%
	2017	49,899,000,000	2,443,795,000,000	2.04%
	2018	89,860,000,000	2,516,158,000,000	3.57%
	2019	78,967,000,000	2,794,858,000,000	2.83%
	2020	49,979,000,000	6,016,716,000,000	0.83%
MEGA	2016	1,158,000,000,000	12,265,681,000,000	9.44%
	2017	1,300,043,285,785	13,064,615,777,204	9.95%
	2018	1,599,346,618,451	13,782,671,932,603	11.60%
	2019	2,002,732,787,110	15,541,437,632,534	12.89%
	2020	3,008,311,307,204	18,208,149,764,302	16.52%
NISP	2016	1,789,900,000,000	19,506,576,000,000	9.18%
	2017	2,175,824,000,000	21,784,354,000,000	9.99%
	2018	2,638,064,000,000	24,428,254,000,000	10.80%
	2019	2,939,243,000,000	27,664,803,000,000	10.62%
	2020	2,101,671,000,000	29,829,316,000,000	7.05%
NOBU	2016	30,312,000,000	1,331,757,000,000	2.28%
	2017	34,985,000,000	1,391,946,000,000	2.51%
	2018	44,748,000,000	1,414,377,000,000	3.16%
	2019	45,794,000,000	1,464,417,000,000	3.13%
	2020	53,607,000,000	1,519,854,000,000	3.53%
PNBN	2016	2,518,048,000,000	34,200,800,000,000	7.36%
	2017	2,008,437,000,000	36,288,733,000,000	5.53%
	2018	3,187,157,000,000	40,747,117,000,000	7.82%
	2019	3,498,299,000,000	44,441,714,000,000	7.87%
	2020	3,124,205,000,000	47,460,332,000,000	6.58%
SDRA	2016	309,816,000,000	4,411,890,000,000	7.02%
	2017	438,725,000,000	6,106,998,000,000	7.18%

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
	2018	537,971,000,000	6,550,468,000,000	8.21%
	2019	499,791,000,000	6,935,590,000,000	7.21%
	2020	536,001,000,000	7,270,971,000,000	7.37%

Lampiran 2 Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Perbankan

KODE	TAHUN	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU
AGRO	2016	1,936,251,540,000	15,325,711,820	126
	2017	3,111,284,877,000	17,912,537,958	174
	2018	4,424,285,816,000	21,343,290,230	207
	2019	4,481,704,219,000	21,343,290,230	210
	2020	4,287,690,211,000	21,343,290,230	201
BACA	2016	1,315,040,000,000	7,037,943,495	187
	2017	1,408,386,000,000	7,039,500,962	200
	2018	1,484,963,000,000	7,070,128,427	210
	2019	1,537,640,000,000	7,070,141,850	217
	2020	1,640,391,000,000	7,070,141,850	232
BBCA	2016	112,715,059,000,000	24,655,010,000	4572
	2017	131,401,694,000,000	24,655,010,000	5330
	2018	151,753,427,000,000	24,655,010,000	6155
	2019	174,143,156,000,000	24,655,010,000	7063
	2020	184,714,709,000,000	24,655,010,000	7492
BBMD	2016	2,702,746,892,603	4,090,090,000	661
	2017	3,082,638,026,520	4,090,090,000	754
	2018	3,088,013,085,461	4,090,090,000	755
	2019	3,480,469,121,456	4,090,090,000	851
	2020	4,009,262,625,539	4,090,090,000	980
BBNI	2016	89,254,000,000,000	18,648,656,458	4786
	2017	100,903,304,000,000	18,648,656,458	5411
	2018	110,373,789,000,000	18,648,656,458	5919
	2019	125,003,948,000,000	18,629,076,757	6710
	2020	112,872,199,000,000	18,629,076,757	6059
BBRI	2016	146,812,590,000,000	24,669,162,000	5951
	2017	168,007,778,000,000	123,345,810,000	1362
	2018	185,275,331,000,000	123,345,810,000	1502
	2019	208,784,336,000,000	123,345,810,000	1693
	2020	199,911,376,000,000	123,345,810,000	1621
BBTN	2016	13,860,107,000,000	10,582,345,000	1310
	2017	21,663,434,000,000	10,590,000,000	2046
	2018	23,840,448,000,000	10,590,000,000	2251
	2019	23,836,195,000,000	10,590,000,000	2251
	2020	19,987,845,000,000	10,590,000,000	1887
BDMN	2016	36,377,972,000,000	9,584,643,365	3795
	2017	39,172,152,000,000	9,584,643,365	4087
	2018	41,939,821,000,000	9,584,643,365	4376
	2019	45,417,027,000,000	9,773,552,870	4647
	2020	43,575,499,000,000	9,773,552,870	4459

KODE	TAHUN	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU
BINA	2016	482,705,000,000	2,725,000,000	177
	2017	1,204,184,000,000	2,725,000,000	442
	2018	1,208,052,000,000	2,725,000,000	443
	2019	1,221,096,000,000	2,725,000,000	448
	2020	1,217,144,000,000	5,654,375,000	215
BJBR	2016	9,674,228,000,000	9,696,291,166	998
	2017	10,104,975,000,000	9,696,291,166	1042
	2018	11,285,315,000,000	9,696,291,166	1164
	2019	12,042,629,000,000	9,838,787,161	1224
	2020	12,005,800,000,000	9,838,787,161	1220
BJTM	2016	7,209,572,000,000	14,945,057,582	482
	2017	7,816,074,000,000	14,974,591,382	522
	2018	8,471,936,000,000	14,978,134,982	566
	2019	9,021,558,000,000	15,002,370,582	601
	2020	10,004,948,000,000	15,015,498,082	666
BMAS	2016	1,111,612,136,000	3,851,000,000	289
	2017	1,162,157,388,000	4,443,461,538	262
	2018	1,200,740,595,000	4,443,461,538	270
	2019	1,228,931,584,000	4,443,461,538	277
	2020	1,284,262,093,000	4,443,461,538	289
BMRI	2016	153,369,723,000,000	23,333,333,333	6573
	2017	170,006,132,000,000	46,666,666,666	3643
	2018	184,960,305,000,000	46,666,666,666	3963
	2019	209,034,525,000,000	46,666,666,666	4479
	2020	193,796,083,000,000	46,666,666,666	4153
BNBA	2016	1,296,667,409,954	2,310,000,000	561
	2017	1,362,829,434,621	2,310,000,000	590
	2018	1,494,754,637,294	2,310,000,000	647
	2019	1,523,655,563,503	2,310,000,000	660
	2020	1,509,386,122,943	2,310,000,000	653
BNGA	2016	34,207,622,000,000	25,131,606,843	1361
	2017	36,950,996,000,000	25,131,606,843	1470
	2018	39,580,579,000,000	25,131,606,843	1575
	2019	43,294,166,000,000	25,131,606,843	1723
	2020	41,053,051,000,000	25,131,606,843	1634
BNII	2016	19,272,606,000,000	67,746,840,730	284
	2017	20,775,040,000,000	67,746,840,730	307
	2018	25,090,691,000,000	76,215,195,821	329
	2019	26,684,916,000,000	76,215,195,821	350
	2020	27,223,630,000,000	76,215,195,821	357
BSIM	2016	4,475,322,000,000	15,251,704,336	293

KODE	TAHUN	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU
	2017	4,844,184,000,000	15,381,803,066	315
	2018	4,856,420,000,000	15,381,803,206	316
	2019	6,074,463,000,000	16,981,803,206	358
	2020	6,056,844,000,000	17,461,803,306	347
BTPN	2016	16,312,428,000,000	5,840,287,257	2793
	2017	17,200,797,000,000	5,840,287,257	2945
	2018	19,364,407,000,000	5,851,646,757	3309
	2019	31,471,928,000,000	8,148,928,869	3862
	2020	32,964,753,000,000	8,148,931,869	4045
MAYA	2016	7,053,472,185,000	4,919,335,740	1434
	2017	8,543,376,216,000	5,465,928,600	1563
	2018	10,788,574,000,000	6,376,916,700	1692
	2019	12,341,969,000,000	6,832,410,700	1806
	2020	12,914,476,000,000	6,832,410,700	1890
MCOR	2016	2,396,184,000,000	16,631,460,751	144
	2017	2,443,795,000,000	16,631,460,751	147
	2018	2,516,158,000,000	16,631,460,751	151
	2019	2,794,858,000,000	16,631,460,751	168
	2020	6,016,716,000,000	37,919,730,514	159
MEGA	2016	12,265,681,000,000	6,963,775,206	1761
	2017	13,064,615,777,204	6,963,775,206	1876
	2018	13,782,671,932,603	6,963,775,206	1979
	2019	15,541,437,632,534	6,963,775,206	2232
	2020	18,208,149,764,302	6,963,775,206	2615
NISP	2016	19,506,576,000,000	11,472,648,486	1700
	2017	21,784,354,000,000	11,472,648,486	1899
	2018	24,428,254,000,000	22,945,296,972	1065
	2019	27,664,803,000,000	22,945,296,972	1206
	2020	29,829,316,000,000	22,945,296,972	1300
NOBU	2016	1,331,757,000,000	4,437,912,300	300
	2017	1,391,946,000,000	4,437,912,300	314
	2018	1,414,377,000,000	4,437,912,300	319
	2019	1,464,417,000,000	4,437,912,300	330
	2020	1,519,854,000,000	4,437,912,300	342
PNBN	2016	34,200,800,000,000	24,087,645,998	1420
	2017	36,288,733,000,000	24,087,645,998	1507
	2018	40,747,117,000,000	24,087,645,998	1692
	2019	44,441,714,000,000	24,087,645,998	1845
	2020	47,460,332,000,000	24,087,645,998	1970
SDRA	2016	4,411,890,000,000	5,211,339,040	847
	2017	6,106,998,000,000	6,719,908,634	909

KODE	TAHUN	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU
	2018	6,550,468,000,000	6,580,926,254	995
	2019	6,935,590,000,000	6,580,926,254	1054
	2020	7,270,971,000,000	6,580,926,254	1105

Lampiran 3 Harga Saham Perusahaan Perbankan

NO	KODE	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AGRO	359	525	310	198	1035
2	BACA	206	216	300	300	376
3	BBCA	3100	4070	5200	6685	6770
4	BBMD	1500	1375	1380	2800	1500
5	BBNI	5525	9900	8800	7850	6175
6	BBRI	2335	3640	3660	4400	4170
7	BBTN	1740	3570	2540	2120	1725
8	BDMN	3710	6950	7600	3950	3140
9	BINA	189	995	670	860	690
10	BJBR	3390	2400	2050	1185	1550
11	BJTM	570	710	690	685	680
12	BMAS	420	392	368	358	430
13	BMRI	5788	8000	7375	7675	6325
14	BNBA	200	268	278	322	378
15	BNGA	845	1350	915	965	995
16	BNII	338	263	206	206	346
17	BSIM	870	880	550	585	505
18	BTPN	2640	2460	3440	3250	3110
19	MAYA	2584	3282	6557	9100	4581
20	MCOR	148	214	142	129	139
21	MEGA	2550	3340	4900	6350	7200
22	NISP	1035	938	855	845	820
23	NOBU	760	960	1000	890	825
24	PNBN	750	1140	1145	1335	1065
25	SDRA	1098	890	860	830	740

Lampiran 4 Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 5 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 6 Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967